

SKRIPSI
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO
BASUKI

Oleh:

ALFIANTI SAPUTRI
NPM. 2201030002



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ALFIANTI SAPUTRI
NPM. 2201030002**

**Pembimbing: Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Alfianti Saputri
NPM : 2201030002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

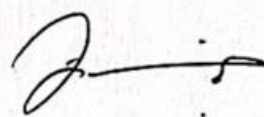
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Metro, 10 Juni 2026
Pembimbing


Dr. Zusy Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI

Nama : Alfianti Saputri

NPM : 2201030002

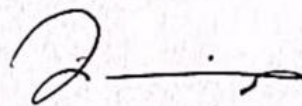
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 10 Juni 2026
Pembimbing



Dr. Zusv Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2761/Un.36.1/O/PP.09/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI, yang disusun oleh: Alfianti Saputri, NPM. 2201030002, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 24 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Zusy Aryanti, M.A.

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Penguji IV : Ratih Rahmawati, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI

Oleh:

ALFIANTI SAPUTRI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki yang belum optimal, ditandai dengan peserta didik yang masih datang terlambat serta kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada pola asuh demokratis sebagai salah satu bentuk pola asuh orang tua yang ditandai dengan pemberian aturan yang jelas, komunikasi dua arah, serta pemberian bimbingan kepada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi menggunakan analisis regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki yang berjumlah 17 peserta didik dengan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pola asuh demokratis oleh orang tua, maka semakin baik pula perilaku belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik, seperti kedisiplinan dalam belajar, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan kepatuhan terhadap aturan belajar.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memberikan pengaruh sebesar 9,5% terhadap perilaku belajar peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, khususnya dalam aspek kedisiplinan belajar.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, perilaku belajar, peserta didik sekolah dasar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfianti Saputri
NPM : 2201030002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2026
Yang menyatakan,



Alfianti Saputri
NPM. 2201030002

MOTTO

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ

“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya)”

(QS. An-Nahl ayat 53)

“Apa yang kamu miliki hari ini, adalah doa yang pernah kamu panjatkan
di masa lalu.”

(Alfianti Saputri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung dan menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Somat dan Ibu Siti Halimah tercinta, terima kasih telah membawaku ke dunia ini, membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta mengiringi setiap langkahku dengan doa yang tak pernah putus. Apa yang aku capai hari ini tidak lepas dari cinta dan pengorbanan kalian.
2. Pendamping hidupku, Ryan Wahyudi, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tak pernah lelah, serta kesabaran yang begitu luas. Engkau hadir sebagai penguat di setiap langkahku, menemani dalam lelah dan ragu, serta menjadi alasan untuk terus bertahan hingga titik ini. Segala pengorbanan, perhatian, dan cinta yang kau berikan adalah bagian dari perjalanan ini yang tak akan pernah terlupakan.
3. Dr. Zusy Aryanti, M.A, terima kasih atas setiap waktu, ilmu, dan kesabaran yang telah diberikan. Bimbingan dan arahan yang Ibu berikan menjadi cahaya dalam setiap langkah penulis, hingga mampu menyelesaikan karya ini dengan penuh makna.
4. Kepada Dr. Handayani Puspasari dan keluarga tercinta, terima kasih atas bantuan, doa, dukungan, serta kebaikan yang telah diberikan, khususnya dalam membiayai perkuliahan pada semester awal hingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai tahap ini.
5. Untuk sahabat dan teman tersayang, Anggel Sherlytha, Siti Aisyah, dan Maika Agista Faradilla terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses ini hingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
6. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, tempat penulis menimba ilmu. Semoga kelak ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas petunjuk dan karunia-Nya yang memungkinkan peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jurai Siwo Lampung demi meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons. Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. Selaku Dekan FTIK UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Zusy Aryanti, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Jurai Siwo Lampung serta suami, orang tua, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sikap terbuka. Semoga pada akhirnya, proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 6 Mei 2026



Alfianti Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Perilaku Belajar	12
1. Pengertian Perilaku Belajar	12
2. Faktor-Faktor Perilaku Belajar	12
3. Aspek-Aspek Perilaku Belajar	14
B. Pola Asuh Orang Tua	19

1. Pengertian Pola Asuh.....	19
2. Jenis-Jenis Pola Asuh	20
3. Dampak Penerapan Pola Asuh	24
C. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
a. Profil Sekolah SD Negeri 3 Rejo Basuki.....	55
b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Rejo Basuki.....	56
c. Tujuan SD Negeri 3 Rejo Basuki	56
d. Data sarana dan prasarana SD Negeri 3 Rejo Basuki....	57
e. Data Guru dan Data Peserta Didik SD Negeri 3 Rejo Basuki	58
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
a. Deskripsi Data Perilaku Belajar Peserta Didik.....	60
b. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua.....	62
3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan.....	63
4. Pengujian Hipotesis	64
a. Uji Normalitas Data.....	65
b. Uji Linearitas Data.....	66
c. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	67

d. Uji t (Uji Parsial)	69
e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen variabel (Y)	40
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen variabel (X)	41
Tabel 3.3	Hasil Validasi Kuesioner Perilaku Belajar.....	45
Tabel 3.4	Hasil Validasi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua	46
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Belajar.....	49
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pola Asuh Orang Tua.....	50
Tabel 4.1	Identitas SD Negeri 3 Rejo Basuki	55
Tabel 4.2	Data sarana dan prasarana	57
Tabel 4.3	Data guru SD Negeri 3 Rejo Basuki	58
Tabel 4.4	Data Peserta Didik.....	59
Tabel 4.5	Hasil Angket Perilaku Belajar Kelas V	61
Tabel 4.6	Deskripsi Statistik	61
Tabel 4.7	Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua Kelas V	62
Tabel 4.8	Deskripsi Statistik	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data	65
Tabel 4.10	Hasil uji Linearitas Data.....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	68
Tabel 4.12	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	69
Tabel 4.13	Hasil uji koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	92
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data	95
Lampiran 3 Hasil Output Uji Validitas	106
Lampiran 4 Hasil Output Uji Reliabilitas Perilaku Belajar dan Pola Asuh Orang Tua	111
Lampiran 5 Angket Perilaku Belajar dan Pola Asuh Orang Tua	112
Lampiran 6 Lembar Jawaban Angket	115
Lampiran 7 Data Hasil Angket Kelas V	124
Lampiran 8 R Tabel	126
Lampiran 9 Data Validitas Perilaku Belajar	127
Lampiran 10 Data Validitas Pola Asuh Orang Tua	128
Lampiran 11 Cara Hitung Manual Uji Validasi	130
Lampiran 12 Cara Hitung Uji Validitas SPSS	131
Lampiran 13 Cara Menghitung Manual Uji Reliabilitas.....	132
Lampiran 14 Cara Menghitung Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS	133
Lampiran 15 Cara Menghitung Uji Normalitas SPSS	134
Lampiran 16 Cara Menghitung Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	136
Lampiran 17 Cara Menghitung Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS	137
Lampiran 18 Cara Mencari Korelasi Pearson dan Koefisien Determinasi Manual	138
Lampiran 19 Hasil Dokumentasi Penelitian	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam proses pendidikan, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh perilaku belajar yang ditunjukkan peserta didik sehari-hari.

Perilaku belajar adalah kebiasaan peserta didik dalam mengelola waktu, bersikap disiplin, dan bertanggung jawab dalam belajar. Perilaku ini mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengelola berbagai sumber belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagai contoh, faktor internal seperti minat, motivasi, dan kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar.¹ Selain itu, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga juga berperan dalam membentuk perilaku belajar peserta didik.²

Perilaku belajar yang positif sangat mendukung proses pendidikan. Ketika peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang baik misalnya disiplin dalam menyelesaikan tugas, mengatur waktu dengan efektif, dan memusatkan

¹ Laila Ratna Nurwulan, dkk., "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 3, no. 3 (2024): 243.

² Alifah Puji Astuti, dkk., "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD," *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan* 19, no. 2 (2024): 253.

perhatian pada materi hasil belajar cenderung meningkat.³ Di sisi lain, perilaku belajar yang kurang optimal dapat menjadi penghambat serius.⁴

Fenomena perilaku belajar yang belum optimal masih menjadi tantangan dalam pendidikan, terutama rendahnya disiplin belajar peserta didik yang terlihat dari keterlambatan mengumpulkan tugas, kurangnya kepatuhan terhadap aturan belajar, dan ketidakkonsistenan dalam mengatur waktu. Kondisi ini membuat proses pembelajaran kurang efektif dan diduga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar anak.

Berdasarkan wawancara awal dengan orang tua peserta didik, diperoleh gambaran yang beragam mengenai penerapan kedisiplinan di rumah. Orang tua pertama menyatakan bahwa aturan disiplin telah diterapkan, seperti pengaturan waktu belajar dan bermain, namun pelaksanaannya belum konsisten karena kesibukan orang tua.⁵ Orang tua kedua mengungkapkan bahwa disiplin lebih diterapkan melalui nasihat dan teguran tanpa pemberian hukuman, sehingga anak masih sering melanggar aturan.⁶ Sementara itu, orang tua ketiga menyampaikan bahwa meskipun aturan telah dibuat, anak masih memerlukan pendampingan intensif agar terbiasa disiplin secara mandiri.⁷

Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana perilaku belajar terbentuk, penting untuk menelaah lebih jauh pola asuh yang diterapkan orang tua. Pola

³ Rosmalah, dkk., "Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 90 Mattumpu," *JPPSD* 1, no. 2 (2021): 68.

⁴ Benjamin Albert Simamora, dkk., "Hubungan Perilaku Negatif (Menyimpang) Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar," *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 5 (2024): 588.

⁵ Wawancara dengan orang tua peserta didik 1 (Ibu K. S.), sumber data primer penelitian.

⁶ Wawancara dengan orang tua peserta didik 2 (Ibu E. R.), sumber data primer penelitian.

⁷ Wawancara dengan orang tua peserta didik 3 (Ibu W.), sumber data primer penelitian.

asuh menjadi landasan dari segala bentuk interaksi, bimbingan, serta arahan yang diberikan orang tua, sehingga secara langsung maupun tidak langsung membentuk perilaku anak dalam proses belajar.

Pola asuh orang tua berperan penting dalam membentuk perilaku dan cara belajar anak di sekolah, karena anak cenderung meniru sikap orang tua dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan penyelesaian masalah. Pola asuh yang konsisten, penuh kasih sayang, dan memberikan ruang bagi anak untuk berpendapat dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta motivasi belajar yang tinggi.⁸ Sebaliknya, pola asuh yang terlalu keras atau terlalu bebas dapat menghambat perkembangan sikap belajar anak, terutama dalam hal motivasi dan kedisiplinan belajar.⁹

Dari sudut pandang peserta didik, perilaku belajar yang mereka tunjukkan tidak terlepas dari bagaimana mereka memaknai dan merasakan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Pengalaman interaksi dalam keluarga menjadi dasar terbentuknya persepsi anak terhadap kegiatan belajar, sehingga memengaruhi sikap dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku anak, di mana setiap anak memberikan respon yang berbeda terhadap pola asuh yang diterimanya.¹⁰

⁸ Martha Malau, dkk., "Learning Motivation and Authoritative Parenting for Self-Regulated Learning: The Mediation of Self-Efficacy," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 11, no. 4 (2022): 677.

⁹ Darmiany, dkk., "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Gugus 1 SDN Moyo Hilir," *Edukasia: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2025): 525.

¹⁰ Falahurrofiqo, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Makareso Journal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1.

Selain itu, persepsi peserta didik terhadap pola asuh orang tua juga berpengaruh terhadap bagaimana mereka membentuk sikap dan kebiasaan belajar sehari-hari. Peserta didik yang merasakan pola asuh yang memberikan arahan, perhatian, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar cenderung menunjukkan perilaku belajar yang lebih teratur dan bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berperan dalam membentuk perilaku dan perkembangan anak, termasuk dalam aspek belajar.¹¹

Sebaliknya, peserta didik yang memaknai pola asuh sebagai bentuk tekanan atau kurangnya perhatian cenderung menunjukkan perilaku belajar yang kurang optimal, seperti kurang disiplin dan kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, persepsi peserta didik terhadap pola asuh orang tua menjadi faktor penting yang memengaruhi terbentuknya perilaku belajar, karena pengalaman yang dirasakan anak di lingkungan keluarga akan tercermin dalam sikap dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, pemahaman terhadap pola asuh yang tepat sangat diperlukan agar orang tua mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Selain itu, dukungan dan keterlibatan orang tua secara konsisten turut memengaruhi kebiasaan belajar anak. Lingkungan keluarga yang positif akan

¹¹ Novita Budiarti, dan Ichsan Novita Budiarti, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun," *Tinta Emas* 4, no. 2 (2025): 103.

mendorong anak belajar dengan lebih terarah. Oleh karena itu, peran orang tua menjadi faktor penting dalam meningkatkan perilaku belajar peserta didik.

Namun, kenyataan di SD Negeri 3 Rejo Basuki menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik belum optimal. Hal ini terlihat dari kebiasaan sebagian peserta didik yang datang terlambat ke sekolah serta kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku belajar peserta didik masih perlu mendapat perhatian dan diduga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku dan motivasi belajar peserta didik. Namun, penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada motivasi belajar dan belum mengkaji pembentukan perilaku belajar peserta didik secara lebih spesifik.¹²

Di samping itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan berpengaruh positif terhadap kemandirian anak. Namun, kajian tersebut lebih menitikberatkan kemandirian sebagai hasil akhir dan belum menjelaskan bagaimana pengaruh pola asuh tercermin dalam perilaku belajar peserta didik selama proses pembelajaran.¹³

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku belajar peserta didik merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran. Perilaku belajar peserta didik di SD Negeri 3 Rejo Basuki

¹² Siti Masyithoh, dan Nur Syawalia Fitri, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Tajdid* 7, no. 1 (2023): 3.

¹³ Ayu Sulitiya Ningsih, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 58/IX Tempino," *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 7, no. 1 (2022): 67.

menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar belum berkembang secara optimal, yang terlihat dari ketidakdisiplinan dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas serta kebiasaan datang terlambat ke sekolah.

Di sisi lain, pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku belajar peserta didik. Namun, penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti pengaruh pola asuh terhadap motivasi, prestasi, atau kemandirian, dan belum secara spesifik mengkaji perilaku belajar dalam konteks kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merencanakan untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di antaranya sebagai berikut:

1. Perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki masih belum optimal, yang ditandai dengan peserta didik sering datang terlambat dan kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan serta mengumpulkan tugas.
2. Pola asuh orang tua yang berbeda (otoriter, permisif, dan demokratis) diduga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki.

2. Variabel penelitian dibatasi pada pola asuh orang yaitu pola asuh demokratis erta perilaku belajar peserta didik.
3. Aspek perilaku belajar yang diteliti difokuskan pada kedisiplinan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan indikator dalam ranah psikomotorik yaitu meniru, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, yaitu sebagai bahan refleksi untuk memahami pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku belajar yang lebih disiplin, aktif, dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas kajian ilmiah mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik sekolah dasar.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara lingkungan keluarga dan perilaku belajar anak. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan atau acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait pola asuh, motivasi belajar, maupun pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

G. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Aldila Bella Yekti dan Istaryatiningtyas (2023)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Cilandak Timur 01 Jakarta Selatan”. Menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.¹⁴

Namun terdapat perbedaan, pada penelitian yaitu tentang kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik sedangkan peneliti fokus pada pengaruh pola asuh terhadap perilaku belajar. Hal ini

¹⁴ Istaryatiningtyas dan Aldila Bella Yekti, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas IV,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): 138.

menunjukkan adanya aspek yang berbeda dalam upaya meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.

2. Penelitian oleh Lina Riyani dan Ima Mulyawati (2023)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional dan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar.¹⁵

Persamaan penelitian yaitu bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui peran orang tua. Namun terdapat perbedaan pada penelitian yaitu mengkaji tentang pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional dan motivasi belajar, sedangkan peneliti berfokus pada perilaku belajar.

¹⁵ Lina Riyani dan Ima Mulyawati, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023): 1180.

3. Penelitian oleh Irma Tri Prastiwi dan Dea Mustika (2024)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 151 Pekanbaru”. Menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 151 Pekanbaru.¹⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu berfokus pada tujuan untuk memberikan gambaran pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Namun terdapat perbedaan pada penelitian yaitu fokus pada hasil belajar peserta didik sedangkan peneliti fokus pada perilaku belajar.

Berdasarkan ketiga penelitian relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan belajar peserta didik di sekolah dasar. Meskipun masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda, mulai dari prestasi belajar, perkembangan sosial emosional dan motivasi, hingga hasil belajar seluruhnya secara konsisten menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap aspek-aspek penting dalam proses belajar anak.

Dengan demikian, temuan penelitian terdahulu memperkuat pentingnya mengkaji bagaimana pola asuh berkontribusi terhadap pembentukan perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo

¹⁶ Irma Tri Prastiwi dan Dea Mustika, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 151 Pekanbaru,” *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2024): 18.

Basuki. Meskipun variabel bebasnya sama, yaitu pola asuh orang tua, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V, yang mencakup kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Belajar

1. Pengertian Perilaku Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹⁷ Pendapat lain juga menjelaskan bahwa perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri peserta didik dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.¹⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah keseluruhan sikap, kebiasaan, dan cara peserta didik dalam menjalani proses belajar untuk mencapai pemahaman serta hasil yang diharapkan. Perilaku ini tercermin melalui pengaturan waktu, kedisiplinan menyelesaikan tugas, keaktifan dalam pembelajaran, serta kemampuan mengendalikan diri terhadap gangguan.

2. Faktor-Faktor Perilaku Belajar

Perilaku belajar peserta didik tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi internal maupun eksternal yang saling berinteraksi. Setiap peserta

¹⁷ Joko Widodo. *Penerapan Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka 2013*. (Surabaya: CV. Pustaka Media Guru, 2018), 3.

¹⁸ Siti Yumnah, dkk. *Bunga Rampai Psikologi Pendidikan*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 145.

didik memiliki latar belakang, kepribadian, dan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga perilaku belajarnya pun beragam.

Terdapat dua kelompok besar faktor yang memengaruhi perilaku belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan karena keduanya berperan penting dalam membentuk sikap, kebiasaan, serta tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajar.¹⁹

Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan, minat, motivasi, perhatian, kematangan, dan kesiapan belajar.²⁰ Kesehatan fisik dan mental yang baik sangat penting agar peserta didik bisa berkonsentrasi dan aktif dalam pembelajaran.

Faktor eksternal mencakup pengaruh dari keluarga, sekolah, masyarakat, serta sarana prasarana belajar.²¹ Pola asuh dan perhatian orang tua sangat menentukan perilaku belajar anak. Lingkungan sekolah meliputi cara mengajar guru, suasana kelas, dan teman sebaya juga memengaruhi motivasi belajar. Masyarakat dan budaya sekitar turut membentuk kebiasaan belajar, sedangkan sarana belajar yang memadai membantu meningkatkan efektivitas dan semangat belajar.

¹⁹ Husnul Khotimah dan Yulyanah, "Analysis Of Internal And External Factors Affecting Students ' Learning Output Case Study D3 Accounting , Pamulang University , 2019 / 2020 Academic Year," *Jurnal Ilmiah Management* 9, no. 2 (2020): 158.

²⁰ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 2 (2024): 215.

²¹ Mohamad Samsudin, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar," *Eduprof Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2020): 1.

3. Aspek Perilaku Belajar

Perilaku belajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik karena menunjukkan bagaimana mereka menyikapi dan terlibat dalam pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki kebiasaan belajar berbeda yang dipengaruhi faktor internal dan lingkungan, termasuk keluarga.²² Karena itu, memahami perilaku belajar penting untuk menilai kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Perilaku belajar peserta didik dapat diamati melalui aktivitas nyata yang ditunjukkan selama proses pembelajaran, sehingga berkaitan erat dengan ranah psikomotorik.²³ Ranah ini menggambarkan bagaimana peserta didik menampilkan keterampilan dalam bentuk tindakan sebagai hasil dari proses belajar.

Tingkat mendalam dari domain psikomotor *Bloom's Taxonomy* memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dan mengembangkan keterampilan fisik dan perilaku motorik pada tingkatan yang lebih tinggi, sehingga dapat menjadi indikator dalam menilai perilaku belajar peserta didik.²⁴

²² Hafiz Hidayat, dkk., "Perbedaan Individu Dan Pembelajaran Adaptif Menuju Pendidikan Yang Responsif Terhadap Kebutuhan Unik Peserta Didik," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 2 (2025): 301.

²³ Aminul Qodat, "Ranah Keterampilan/ Psikomotor Dalam Teknik Instrumen Assesmen," *Dimar* 1, no. 2 (2020): 056.

²⁴ Bayu Prawira. *Transformasi Digital Pendidikan di Era Artificial Intelligence*. (Malang: Media Nusa Creative), 2024, 18.

Adapun aspek-aspek dalam ranah psikomotorik tersebut meliputi:

1. Meniru (Imitasi)

Imitasi adalah teknik pengembangan perilaku individu dengan meniru apa yang diamati dari model sebagai objek pengamatan.²⁵ Melalui proses ini, peserta didik memperoleh pengalaman awal dalam memahami dan melakukan suatu keterampilan sebelum mampu mengembangkannya secara mandiri. Dengan meniru, peserta didik tidak hanya menyalin tindakan, tetapi juga mulai memahami pola, urutan, dan tujuan dari perilaku yang diamati.²⁶

Sejalan dengan itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui observasi dan imitasi berpengaruh positif terhadap keterampilan psikomotorik peserta didik.²⁷ Peserta didik yang memperoleh contoh langsung cenderung lebih cepat memahami dan menirukan suatu tindakan secara tepat.

2. Manipulasi

Manipulasi adalah suatu bentuk pengaruh yang disengaja, yang dicirikan sebagai upaya, oleh seseorang atau pihak (manipulator), untuk mengubah perilaku seseorang atau pihak lain (target), biasanya dengan tujuan untuk kepentingan manipulator.²⁸

²⁵ Rika Mellyaning Khoriyah, dkk. *Koreografi Untuk Anak Sekolah Dasar*. (Malang: Edulitera), 2019, 92.

²⁶ Annida Husna Pohan, dkk, "Peran Modeling Dalam Pembentukan Perilaku : Perspektif Sosial Belajar (Albert Bandura)," *Jurnal Kajian Ilmu Psikologi* 8, no. 12 (2024): 48.

²⁷ Helen Rosalinda Yolanda, dkk, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Seni Rupa Kelas IV Gugus V SD Negeri Kota Bengkulu," *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 2 (2024): 1000.

²⁸ Khadijah. *Manipulasi Psikologi Gelap Untuk Memanipulasi dan Mengendalikan Orang*. (Al Khawarismi), 2022, 13.

Pada tahap ini, peserta didik tidak hanya meniru, tetapi mulai mampu menyesuaikan tindakan sesuai instruksi sehingga keterampilan yang dimiliki menjadi lebih terarah. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dari sekadar mencontoh menuju kemampuan melakukan secara mandiri dengan bimbingan.

Sejalan dengan itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manipulasi berpengaruh positif terhadap keterampilan psikomotorik peserta didik.²⁹ Peserta didik yang dilatih melalui praktik dengan arahan yang jelas cenderung lebih tepat dan terstruktur dalam melakukan suatu keterampilan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Presisi

Presisi adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu keterampilan dengan tingkat ketepatan, ketelitian, dan minim kesalahan³⁰. Pada tahap ini, peserta didik sudah tidak lagi sekadar mengikuti arahan, tetapi mampu melaksanakan suatu tindakan secara lebih akurat dan konsisten.

Presisi menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki telah berkembang dengan baik, sehingga hasil yang dicapai menjadi lebih tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tindakan yang dilakukan

²⁹ Suhartono dan Wiwit Susanty, "Penerapan Model Guided Inquiry Berbantuan Program One Day One Diary for Science Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor," *JPPS* 1, no. 1 (2021): 82.

³⁰ Laili Etika Rahmawati dan Miftakhul Huda. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press), 2022,105.

menjadi lebih tepat, rapi, dan sesuai prosedur, sehingga menunjukkan penguasaan keterampilan yang lebih baik dan stabil.

Dengan demikian, presisi menjadi indikator berkembangnya keterampilan psikomotorik ke arah yang lebih matang. Sejalan dengan itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan berulang dan terstruktur dengan umpan balik yang jelas dapat meningkatkan ketepatan dan konsistensi keterampilan psikomotorik peserta didik.³¹

4. Artikulasi

Artikulasi adalah apa yang kita definisikan sebagai struktur-struktur dalam otak yang melibatkan kemampuan bicara (area kemampuan bicara), membaca atau pemrosesan kata lainnya dan area gerak tambahan (menulis, membuat sketsa dan gerak-gerak ekspresif lainnya).³²

Sejalan dengan itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan aktivitas langsung dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik, karena mereka dilatih untuk mengoordinasikan berbagai gerakan dan tindakan secara terpadu.³³

³¹ Susi Marcelina, dkk, "Peningkatan Keterampilan Psikomotor Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Direct Instruction Berbantuan Praktikum Pada Materi Pengukuran," *OJS* 8, no. 3 (2024): 386.

³² Agus Krisno Budiyanto. *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. (Malang: UMM Press), 2016, 24.

³³ Handi Darmawan, dkk, "Praktik Kerja Biologi Di Masa New Normal Ditinjau Dari Aktivitas Dan Keterampilan Psikomotori," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 7, no. 1 (2021): 85.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik peserta didik semakin berkembang, karena mereka mampu menyesuaikan, mengatur, dan mengintegrasikan berbagai keterampilan dalam satu rangkaian tindakan yang lebih kompleks.

5. Naturalisasi

Naturalisasi mencerminkan kemampuan untuk melakukan gerakan secara otomatis dan alami setelah latihan yang berulang.³⁴ Pada tahap ini, peserta didik mampu melakukan keterampilan tanpa banyak berpikir karena tindakan yang dilakukan sudah menjadi kebiasaan.

Gerakan yang dihasilkan menjadi lebih lancar, efisien, dan konsisten, sehingga menunjukkan tingkat penguasaan keterampilan yang tinggi. Dengan demikian, naturalisasi menjadi tahap akhir dalam perkembangan psikomotorik yang menandakan bahwa keterampilan telah dikuasai secara optimal.

Sejalan dengan itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan dapat membantu peserta didik mencapai tahap otomatisasi dalam keterampilan psikomotorik.³⁵ Peserta didik yang sering melakukan praktik dengan intensitas yang cukup cenderung lebih cepat menguasai keterampilan hingga menjadi kebiasaan.

³⁴ Bayu Prawira. *Transformasi Digital Pendidikan di Era Artifical Intelligence*. (Malang: Media Nusa Creative), 2024, 19.

³⁵ Risa Gustiana dkk, "Efektivitas Terapi Psikomotorik Untuk Mengurangi Repetitive And Restricted Behavior Pada Anak Autis Kelas X Di SLB IT Baitul Jannah Bandar Lampung The Effectiveness Of Psychomotoric To Class," *SNEED: Jurnal Pendidikan Khusus* 2, no. 2 (2022): 25.

B. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh

Peran orang tua menjadi faktor utama yang menentukan arah tumbuh kembang kepribadian, moral, dan perilaku sosial. Orang tua bukan hanya bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan fisik anak, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai kehidupan. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut tercermin dalam pola asuh orang tua, yaitu bagaimana orang tua mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak dalam kesehariannya.

Pola asuh merupakan pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.³⁶ Pendapat lain menjelaskan bahwa pola asuh merupakan cara orang tua mengendalikan, membimbing, mendukung, dan mensosialisasikan anak agar dapat menyesuaikan diri dengan norma dan nilai sosial.³⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa pola asuh tidak hanya sebatas pada pengawasan atau pemberian aturan, tetapi juga mencakup aspek kasih sayang, komunikasi, serta pemberian contoh yang baik oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh menjadi sarana

³⁶ Hardy Winoto dan Tony Setiabudhi. *Anak Unggul Berotak Prima*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 212.

³⁷ John W. Santrock. *Perkembangan Masa Hidup*. (Jakarta: Erlangga, 2011), 252.

utama dalam membentuk kepribadian, kedisiplinan, dan sikap tanggung jawab anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan keseluruhan cara dan pola interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup sikap, perhatian, serta pembimbingan untuk mengarahkan anak mencapai perkembangan kepribadian yang seimbang, mandiri, dan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.

2. Jenis-Jenis Pola Asuh

Proses pendidikan dan perkembangan anak, pola asuh memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kebiasaan anak di lingkungan keluarga. Pola asuh tidak hanya menggambarkan cara orang tua mendidik, tetapi juga mencerminkan nilai, sikap, dan pandangan hidup yang dianut dalam keluarga. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik anaknya, yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup.

Namun secara umum, ahli psikologi perkembangan membagi pola asuh ke dalam tiga jenis utama, yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.³⁸ Ketiga jenis pola asuh ini memiliki ciri khas, pendekatan, dan hasil pengasuhan yang berbeda satu sama lain.

³⁸ Diana Baumrind, "The influence of parenting style on adolescent competence and substance use". *Journal of Early Adolescence* 11, no 1 (1991): 56.

a. Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Pola asuh otoriter adalah pola asuh orang tua yang mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan cara menetapkan standar mutlak harus di turuti, biasanya diikuti dengan ancaman-ancaman.³⁹ Komunikasi bersifat satu arah, sehingga anak hanya menerima perintah tanpa banyak kesempatan mengemukakan pendapat.

Penelitian lain menunjukkan bahwa anak yang diasuh secara otoriter cenderung mengalami kecemasan dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah akibat minimnya komunikasi positif dalam keluarga.⁴⁰ Temuan ini menegaskan bahwa pola asuh otoriter, meskipun mampu menanamkan disiplin, dapat berdampak negatif terhadap perkembangan emosional dan sosial anak.

Dengan demikian, pola asuh otoriter berfokus pada penegakan aturan dan kontrol yang kuat, sehingga hubungan antara orang tua dan anak lebih bersifat formal dan kurang terbuka. Kondisi ini berpotensi memengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak.

b. Pola Asuh Permisif (*Permissive Parenting*)

Pola asuh permisif merupakan gaya pengasuhan yang ditandai oleh tuntutan rendah dan responsif tinggi serta memberikan kebebasan yang luas kepada anak untuk bertindak sesuai keinginannya.⁴¹ Dalam

³⁹ Nurul Fatima. *Theory and Application of Developmental Psychology*. (Mumbai: EduGorilla Community Pvt. Ltd, 2017), 167.

⁴⁰ Gita Magdalena Pasaribu, dkk., "Hubungan Antara Pola Pengasuhan Dan Lingkungan Anak Dalam Mempengaruhi Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Di TK Siloam," *Jurnal Pendidikan Inklusif* 8, no. 3 (2024): 23.

⁴¹ Adris Noya. *Buku Ajar Psikologi*. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 104.

pola asuh ini, orang tua cenderung menghindari konflik, jarang memberikan teguran atau hukuman, dan lebih suka menuruti keinginan anak agar hubungan tetap harmonis.

Penelitian lain menunjukkan bahwa pola asuh permisif muncul ketika orang tua berupaya menghindari konflik dan berusaha menjaga hubungan yang harmonis dengan anak. Orang tua cenderung menuruti setiap keinginan anak tanpa batas yang jelas karena takut membuat anak merasa tidak disayangi.⁴² Akibatnya, anak tumbuh dengan kebebasan yang luas namun minim pengarahan, sehingga berdampak pada lemahnya pengendalian diri dan rasa tanggung jawab.

Anak dengan pola asuh permisif sering dibiarkan mengambil keputusan sendiri tanpa adanya pengarahan yang cukup.⁴³ Anak bebas menonton televisi hingga larut, bermain gawai tanpa batas, atau tidak diminta membantu pekerjaan rumah. Meski komunikasi hangat, orang tua jarang memberi batasan atau bimbingan tegas. Akibatnya, anak kurang mendapat arahan tentang tanggung jawab dan aturan sosial. Dengan demikian, pola asuh permisif menekankan kebebasan dan penerimaan, tetapi kurang pada kedisiplinan.

⁴² Maura Fenika Putri, "Dampak Pola Asuh Permisif Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja SMP," *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 5, no. 2 (2025): 139.

⁴³ Abu Warasy Batula, dkk., "Studi Sistematis Jenis-Jenis Parenting Pada Anak Serta Implikasinya Terhadap Akhlak," *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1, no. 2 (2023): 60.

c. Pola Asuh Demokratis (*Authoritative Parenting*)

Pola asuh demokratis merupakan gaya pengasuhan yang memberikan kebebasan kepada anak dengan penuh tanggung jawab.⁴⁴ Penelitian lain menunjukkan bahwa orang tua dalam pola asuh demokratis tetap memegang kendali terhadap perilaku anak, namun tidak bersikap kaku. Sebaliknya, mereka memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bertanggung jawab melalui pengalaman yang diarahkan secara positif.⁴⁵

Misalnya, ketika anak melakukan pelanggaran terhadap aturan, orang tua tidak langsung memberikan hukuman, tetapi mengajak anak berdiskusi mengenai kesalahan tersebut serta mencari solusi bersama.⁴⁶ Pendekatan ini membuat anak merasa dihargai sekaligus dibimbing, karena mereka memahami bahwa aturan yang diterapkan bertujuan untuk kebaikan dirinya. Dalam pola asuh demokratis, orang tua juga memberikan penghargaan atau pujian atas perilaku positif anak sebagai bentuk motivasi.

Dengan demikian, pola asuh demokratis dapat disimpulkan sebagai gaya pengasuhan yang menekankan keseimbangan antara disiplin dan kehangatan, di mana orang tua menegakkan aturan yang

⁴⁴ Rizki Nuraini Ramadhani. *How to Be a Good Daughter*. (Sukabumi: CV Jejak, 2024), 35.

⁴⁵ Waraningtyas Palupi, dkk., "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Dini," *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 2 (2020): 160.

⁴⁶ Indra Riadi, dkk., "Pola Asuh Orang Tua Keturunan Etnis Tionghoa Dalam Memberikan Pengarahan Kepada Generasi Berikutnya Di Kabupaten Ciamis," *PANALUNGTIK* 6, no. 01 (2023): 57.

jelas namun tetap menghargai pendapat anak serta membimbing mereka untuk belajar bertanggung jawab.

3. Dampak Penerapan Pola Asuh

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian, perilaku, dan cara anak berinteraksi dengan lingkungannya. Pola asuh tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga cara orang tua memberi kasih sayang, bimbingan, dan aturan. Setiap pola asuh membawa dampak berbeda bagi perkembangan emosional, sosial, dan moral anak.

Karena itu, penting bagi orang tua memahami pengaruh setiap gaya pengasuhan agar dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakter anak. Berikut dijelaskan dampak pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.

a. Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Pola asuh otoriter merupakan gaya pengasuhan yang menuntut kepatuhan penuh dari anak. Pola asuh otoriter menekankan pada ketaatan mutlak terhadap aturan yang dibuat oleh orang tua.⁴⁷ Dalam pola ini, anak sering kali tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, dan hukuman digunakan sebagai alat utama dalam menegakkan disiplin.

⁴⁷ Naja Nabilla Louw, dan Ainurizan Ridho Rahmatulloh, "Orang Tua vs Anak: Kajian Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja" *Jurnal Intensi: Integritas Riset Psikologi* 2, no. 1 (2024): 14.

Penelitian lain menunjukkan bahwa pola asuh otoriter memberikan berbagai dampak negatif terhadap perkembangan anak. Anak yang diasuh dengan pola ini cenderung menjadi tidak mandiri, sulit membuat keputusan, serta tumbuh sebagai pribadi yang tertutup dan kurang percaya diri.⁴⁸

Dengan demikian, pola asuh otoriter berdampak kurang baik bagi perkembangan anak karena menuntut kepatuhan tanpa memberi ruang bagi anak untuk berpendapat. Pendekatan ini membuat anak tumbuh dengan kemandirian rendah, kemampuan mengambil keputusan yang lemah, serta kepercayaan diri yang kurang. Akibatnya, perkembangan emosional dan sosial anak menjadi terhambat sehingga mereka tidak mampu berkembang secara optimal.

b. Pola Asuh Permisif (*Permissive Parenting*)

Pola asuh permisif adalah pola asuh yang memberikan kebebasan luas kepada anak. Pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan tanpa batas kepada anak.⁴⁹ Orang tua lebih menekankan pada hubungan yang hangat dan penuh kasih sayang, tetapi kurang memberikan arahan dan batasan yang tegas. Dampak dari penerapan pola asuh ini terhadap anak biasanya terlihat dalam perilaku sehari-hari.

⁴⁸ Herlina Oktaviani, dkk., “Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Karakter Dan Perkembangan Mental Anak,” *Journal of Gender Equality And Social Inclusion (Gesi)* 2, no. 1 (2023): 1.

⁴⁹ Anisya Ramadanty, dkk., “Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Kabupaten Bone,” *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2022): 67.

Penelitian lain menjelaskan bahwa pola asuh permisif berdampak kurang baik bagi perkembangan anak karena membuat mereka kurang disiplin, sulit mengatur diri, dan tidak mampu menetapkan batasan perilaku. Anak juga kesulitan mengelola emosi, memiliki kontrol diri rendah, serta kurang memahami aturan sosial. Dampak lainnya terlihat pada perkembangan kognitif dan sosial, di mana anak menjadi kurang terarah, kurang bertanggung jawab, dan prestasi belajarnya cenderung tidak optimal.⁵⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif berdampak kurang baik bagi perkembangan anak karena kebebasan tanpa batas membuat mereka kurang disiplin, sulit mengatur diri, lemah dalam kontrol emosi, dan tidak memahami aturan sosial, sehingga perkembangan kognitif, sosial, dan tanggung jawab anak menjadi kurang optimal.

c. Pola Asuh Demokratis (*Authoritative Parenting*)

Pola asuh demokratis dianggap sebagai gaya pengasuhan yang paling seimbang antara kasih sayang dan kedisiplinan. Orang tua memberikan aturan yang jelas dan konsisten, namun tetap mendengarkan pendapat anak dan memberi ruang bagi mereka untuk belajar mengambil keputusan sendiri.⁵¹

⁵⁰ Laila Qotrunnada dan Astuti Darmiyanti, "Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 3 (2024): 1.

⁵¹ Dona Sariani, dkk., "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dan Pendidikan Demokrasi Di Sekolah Dengan Kemandirian Pada Siswa/I SMP N 47 Muaro Jambi," *Civic Education Persfpective Journal FKIP Universitas Jambi* 2, no. 3 (2022): 75.

Dampak penerapan pola asuh ini terhadap anak umumnya sangat positif. Penelitian lain, menjelaskan bahwa pola asuh demokratis memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, khususnya dalam aspek motorik dan kemandirian.⁵² Anak yang diasuh dengan pola demokratis cenderung lebih terarah, bertanggung jawab, mampu mengikuti aturan, serta memiliki kemampuan motorik yang lebih baik dibandingkan anak yang dibesarkan dengan pola permisif atau otoriter.

Dengan demikian, pola asuh demokratis memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan anak. Melalui aturan yang jelas disertai kehangatan dan komunikasi terbuka, anak tumbuh lebih mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab. Selain itu, anak juga lebih mampu mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang sehat dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan pola asuh orang tua memengaruhi kepribadian, perilaku, serta perkembangan sosial dan emosional anak. Melalui pengasuhan sehari-hari, anak belajar nilai moral, norma sosial, mengelola emosi, dan mengambil keputusan. Dampak pola asuh berbeda-beda tergantung tingkat kontrol, kehangatan, dan komunikasi dalam keluarga.

.

⁵² Febi Rahmawati, "Dampak Pola Asuh Demokratif Dan Primisif Terhadap Kualitas Motorik Anak 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2022): 16.

C. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik

Perilaku belajar anak merupakan manifestasi dari bagaimana anak merespons proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sangat menentukan adalah pola asuh orang tua. Pola asuh mencakup strategi, sikap, dan pendekatan orang tua dalam membimbing, mendidik, serta mengawasi anak sehari-hari.

Interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak tidak hanya membentuk karakter dan sikap sosial, tetapi juga memengaruhi motivasi, disiplin, kemandirian, kemampuan mengatur diri, dan strategi belajar anak.⁵³ Dengan demikian, pola asuh orang tua menjadi fondasi penting dalam perkembangan perilaku belajar peserta didik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir dapat dipahami sebagai sebuah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori-teori tertentu saling berkaitan dengan berbagai faktor yang dianggap penting dalam penelitian. Dengan kata lain, kerangka berpikir menunjukkan adanya konsep dasar yang mendasari hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penekanan diberikan pada keterkaitan antara variabel pola asuh orang tua (variabel X) dengan perilaku belajar peserta didik sebagai variabel terikat (variabel Y).

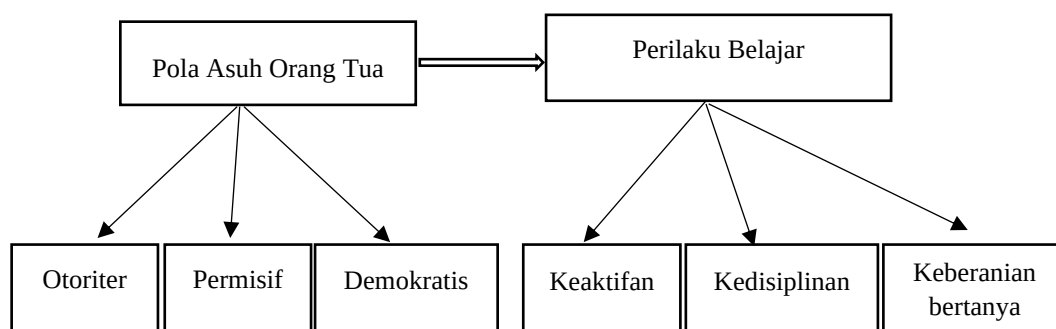
⁵³ Ubaidillah Ahmad Fathkurozzi, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja Di Rw. 05 Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 1 (2018): 1.

⁵⁴ Heni Listiana, dan Khoirul Anam, "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian," *LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 15, no. 2 (2022): 146.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku belajar peserta didik. Pola asuh orang tua terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu: otoriter, permisif dan demokratis. Sementara itu, perilaku belajar peserta didik mencakup aspek-aspek penting seperti keaktifan, kedisiplinan, dan keberanian bertanya.

Kerangka berpikir penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku belajar peserta didik, di mana pola asuh yang positif diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif, disiplin, dan mandiri. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



E. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, istilah *hipotesis* berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hypo* yang berarti “di bawah” dan *thesis* yang berarti “kebenaran” atau “pernyataan”.⁵⁵ Pada konteks penelitian, hipotesis dapat diartikan sebagai

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: IKAPI, 2015), 96.

dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis juga dapat dipandang sebagai kesimpulan teoritis yang disusun berdasarkan hasil kajian literatur yang relevan.

Ha : Ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.

Ho : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka atau sketsa yang di desain oleh peneliti sebagai rencana penelitian.⁵⁶ Dengan demikian, rancangan penelitian menggambarkan bentuk, jenis, dan sifat penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan memperoleh gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan pada setiap variabel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian kuantitatif menekankan penggunaan angka dalam seluruh tahap penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis hasil. Pendekatan ini menghasilkan data yang objektif, terukur, dan dapat diuji secara ilmiah untuk menemukan hubungan atau perbedaan antarvariabel berdasarkan data numerik.⁵⁷ Sedangkan kuantitatif korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh pola

⁵⁶ Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 45.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 27.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 123.

asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Rejo Basuki.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel diukur atau diobservasi dalam penelitian, agar variabel tersebut dapat diuji secara empiris dan objektif. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan indikator-indikator atau aspek-aspek terukur dari suatu konsep atau variabel yang bersifat abstrak.⁵⁹ Definisi ini membantu peneliti dan pembaca memahami cara pengukuran dan batasan makna dari variabel yang digunakan, sehingga penelitian dapat diulang atau diuji kembali oleh orang lain dengan cara yang sama.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa operasional variabel merupakan pedoman yang menjelaskan secara konkret bagaimana suatu variabel diukur atau diobservasi dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menentukan indikator, instrumen, serta teknik pengumpulan data yang tepat dan sistematis.

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh penerapan pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁹ Dhonna Anggreni. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2022), 44.

1. Variabel Terikat (Perilaku Belajar)

Perilaku belajar adalah respons peserta didik yang menunjukkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, sebagai bentuk kesungguhan, kedisiplinan, dan motivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁶⁰ Dalam penelitian ini, perilaku belajar difokuskan pada aspek kedisiplinan. Kedisiplinan belajar ditunjukkan melalui ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dalam kehadiran, pelaksanaan kegiatan belajar, maupun pemanfaatan waktu secara efektif.⁶¹

Selain itu, kedisiplinan belajar juga tercermin dari ketepatan peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kewajiban akademik.⁶² Untuk pengukuran yang dijadikan indikator menggunakan lima aspek yang ada pada ranah psikomotorik yaitu meniru, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

2. Variabel Bebas (Pola Asuh Orang Tua)

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai sistem, cara kerja, atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing anak

⁶⁰ Rosalia Ruth Uran, dkk., "Perilaku Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Selidik* 2, no. 2 (2021): 113.

⁶¹ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin dalam Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004), 38.

⁶² Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 89.

kecil supaya dapat berdiri sendiri.⁶³ Pola asuh ini terdiri atas tiga bentuk utama, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis.

Pola asuh otoriter ditandai oleh ketegasan dan tuntutan kepatuhan tinggi dengan kebebasan anak yang terbatas.⁶⁴ Pola asuh permisif mencerminkan kebebasan yang luas bagi anak, namun dengan batasan dan pengawasan yang kurang.⁶⁵ Adapun pola asuh demokratis menekankan keseimbangan antara ketegasan dan kebebasan, dengan komunikasi dua arah serta penanaman tanggung jawab melalui bimbingan dan kasih sayang.⁶⁶ Dalam pengukurannya yang dijadikan indikator yaitu ketiga pola asuh tersebut, pola asuh otoriter, permisif dan demokratis.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Populasi dapat berupa

⁶³ Rahmat Rosyandi. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 23-24.

⁶⁴ Diana Baumrind, "The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use", *Journal of Early Adolescence*, Vol. 11 No. 1, (1991): 56.

⁶⁵ Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Erlangga, 2011), 201.

⁶⁶ Diana Baumrind. *Parenting Styles and Child Development*. (New Jersey: Prentice Hall, 1991), 62.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

manusia, benda, peristiwa, atau nilai yang memiliki ciri-ciri serupa yang relevan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik sesuai dengan masalah yang dikaji. Penentuan populasi yang tepat membantu peneliti memperoleh hasil yang akurat dan dapat digeneralisasi, sehingga menjadi dasar penting dalam penelitian kuantitatif.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan jumlah populasi sebanyak 17 peserta didik. Seluruh peserta didik tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian karena jumlahnya relatif kecil. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi terlibat secara langsung.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dalam penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.⁶⁸ Dengan kata lain, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan kepada populasi yang diteliti.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, yaitu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk menentukan sebagian anggota

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 118-119.

populasi yang akan dijadikan sumber data penelitian agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Pemilihan teknik sampling yang tepat sangat penting untuk memperoleh data yang akurat dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶⁹

Adapun sampel dalam penelitian ini melibatkan 17 peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁷⁰ Angket dipilih karena dinilai efektif dan efisien dalam mengumpulkan data dari responden dalam jumlah tertentu.

⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 124.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 194.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dengan pertanyaan bersifat tertutup, yaitu jawaban atas pertanyaan telah disediakan. Peneliti memberikan alternatif jawaban kepada responden, kemudian responden memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman atau pandangan mereka.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu objek, fenomena, atau variabel tertentu, sehingga memudahkan peneliti memperoleh data yang terstruktur dan dapat dianalisis secara kuantitatif.⁷¹ Dengan menggunakan skala ini, responden dapat memberikan jawaban sesuai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan.

Setiap angket berisi 15 butir pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Sebelum digunakan, butir pertanyaan disusun melalui kisi-kisi instrumen sebagai acuan pengembangan angket. Penetapan jumlah akhir butir pertanyaan akan ditentukan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Responden diminta memilih salah satu pilihan ganda yang paling sesuai dengan pengalaman atau pandangan mereka, dengan kriteria sebagai berikut:

- Untuk jawaban sangat setuju : 5
- Untuk jawaban setuju diberi : 4
- Untuk jawaban ragu-ragu : 3

⁷¹ Achmad Rasyid Ridha, Adi Sulistyio Wibowo, dan Ahmad Fathir Qodri, "Jenis-Jenis Skala Sikap: Pengukuran Opini Dan Persepsi," *JIPDAS* 3, no. 3 (2025): 61.

Untuk jawaban tidak setuju : 2

Untuk jawaban sangat tidak setuju : 1

Dalam penelitian ini, pembuatan dua angket terpisah, yaitu angket pola asuh orang tua dan angket perilaku belajar, bertujuan untuk memperoleh data terukur dari peserta didik. Angket pola asuh digunakan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pola asuh orang tua (otoriter, permisif, atau demokratis), sedangkan angket perilaku belajar menilai ranah dalam psikomotorik yaitu meniru, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi Data dari kedua angket kemudian dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel.

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁷²

⁷² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 205.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen variabel (Y)

Variabel	Jenis	Penjelasan	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Perilaku Belajar	Meniru (Imitasi)	Meniru (Imitasi) adalah kemampuan peserta didik dalam meniru tindakan atau contoh yang dilakukan oleh guru, baik yang sudah dikerjakan maupun yang sedang diperagakan.	Meniru hasil kerja yang ditunjukkan guru Meniru langkah kerja yang diperagakan guru Meniru cara menyelesaikan tugas	1, 2, 3,	3
	Manipulasi	Manipulasi adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu tugas berdasarkan contoh atau pengalaman belajar sebelumnya, tanpa harus melihat contoh secara langsung.	Melakukan tugas berdasarkan contoh yang telah dipelajari Melakukan tugas tanpa melihat contoh secara langsung Mencoba menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri	4, 5, 6	3
	Presisi	Presisi adalah kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan	Ketepatan dalam mengerjakan tugas	7, 8, 9	3

		tepat, rapi, dan sesuai dengan aturan atau contoh, sehingga hasil pekerjaan menjadi teratur dan minim kesalahan.	Kerapian dalam hasil pekerjaan Ketelitian dalam mengurangi kesalahan		
	Artikulasi	Artikulasi adalah kemampuan peserta didik dalam menggabungkan beberapa keterampilan yang telah dipelajari menjadi satu kesatuan tindakan yang teratur dan sesuai, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan langkah yang runtut dan terkoordinasi.	Menggabungkan beberapa langkah dalam mengerjakan tugas Menyelesaikan tugas dengan langkah yang teratur Menyesuaikan cara mengerjakan tugas dengan situasi yang dihadapi	10, 11, 12	3
	Naturalisasi	Naturalisasi adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar secara otomatis, terbiasa, dan tanpa harus diingatkan, karena sudah menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari.	Melakukan kegiatan belajar tanpa diingatkan Melakukan kegiatan belajar secara rutin Menunjukkan kebiasaan belajar yang konsisten	13, 14, 15,	3
				Jumlah	15

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen variabel (X)

Variabel	Jenis	Penjelasan	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Pola Asuh	Otoriter	Pola asuh di mana orang tua sangat tegas, banyak aturan, dan menuntut anak untuk patuh tanpa banyak memberi kebebasan atau kesempatan berpendapat.	Penetapan aturan yang ketat serta tuntutan kepatuhan yang tinggi kepada anak	1, 2, 3, 4, 5	5
	Permisif	Pola asuh di mana orang tua sangat membebaskan anak, sedikit aturan, dan cenderung membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan.	Pemberian kebebasan yang luas kepada anak tanpa pengawasan dan batasan yang memadai	6, 7, 8, 9, 10	5
	Demokratis	Pola asuh di mana orang tua memberi aturan tetapi juga mendengarkan pendapat anak, sehingga ada keseimbangan antara kebebasan dan	Pemberian aturan yang jelas disertai komunikasi dua arah serta bimbingan kepada anak	11, 12, 13, 14, 15	5

		tanggung jawab.			
				Jumlah Butir	15

2. Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji tingkat validitas empiris suatu instrumen, peneliti perlu mencobakan instrumen tersebut melalui kegiatan uji coba (*try out*).⁷³

Sementara itu, penelitian lain menyatakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁴ Oleh karena itu, uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam penelitian agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada peserta didik kelas VI SD Negeri 3 Rejo Basuki. Pemilihan kelas VI sebagai subjek uji coba didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh peserta didik kelas V digunakan sebagai sampel penelitian melalui teknik *sampling jenuh*, sehingga tidak tersedia peserta didik lain pada tingkat kelas yang sama untuk pelaksanaan uji coba instrumen.

⁷³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rhineka Cipta), 2013, 212.

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2015, 173.

Selain itu, peserta didik kelas V dan kelas VI masih berada pada fase perkembangan kognitif yang sama, sehingga memiliki karakteristik berpikir yang relatif serupa karena berada pada jenjang pendidikan yang sama, lingkungan sekolah yang sama, serta memiliki pengalaman belajar yang tidak jauh berbeda.⁷⁵

Penggunaan peserta didik kelas VI sebagai subjek uji coba instrumen juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian sikap disiplin menggunakan peserta didik kelas VI sebagai subjek uji coba untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel sebelum digunakan dalam penelitian.⁷⁶

Penelitian lain juga melakukan uji validasi dan reliabilitas instrumen kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas VI sekolah dasar untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan.⁷⁷ Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik pada tingkat yang lebih tinggi namun masih berada dalam jenjang pendidikan yang sama dapat digunakan sebagai subjek uji coba instrumen apabila memiliki karakteristik yang relevan dengan subjek penelitian.

⁷⁵ Nur Syahrani dan Sedyanto, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 07, no. 2 (2024): 131.

⁷⁶ Nurul Huda, dkk, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah," *Elementary School Journal* 13, no. 2 (2023): 136.

⁷⁷ Maryono, "Uji Validasi Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Sekolah Dasar," *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 146.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁷⁸ Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan.

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir (X) dan skor total (Y)

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara skor butir dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Uji coba kuesioner dilakukan pada peserta didik yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian, yaitu peserta didik kelas VI SD Negeri 3 Rejo Basuki sebanyak 17 orang. Instrumen yang diuji cobakan terdiri atas 15 butir pernyataan pada setiap angket yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211.

Pada penelitian ini, hanya butir pernyataan yang dinyatakan valid yang digunakan, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan. Instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan derajat kebebasan $df = (n - 2)$, sehingga diperoleh $df = 17$ dan nilai r_{tabel} sebesar 0,482. Dengan demikian, apabila $r_{hitung} > 0,482$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < 0,482$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Hasil Validasi Kuesioner Perilaku Belajar

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Kriteria
1	0,579	0,482	$r_{hitung} 0,579 > r_{tabel} 0,482$	Valid
2	0,771	0,482	$r_{hitung} 0,771 > r_{tabel} 0,482$	Valid
3	0,741	0,482	$r_{hitung} 0,741 > r_{tabel} 0,482$	Valid
4	0,706	0,482	$r_{hitung} 0,706 > r_{tabel} 0,482$	Valid
5	0,155	0,482	$r_{hitung} 0,155 > r_{tabel} 0,482$	Tidak Valid
6	0,511	0,482	$r_{hitung} 0,511 > r_{tabel} 0,482$	Valid
7	0,835	0,482	$r_{hitung} 0,835 > r_{tabel} 0,482$	Valid
8	0,693	0,482	$r_{hitung} 0,693 > r_{tabel} 0,482$	Valid
9	0,840	0,482	$r_{hitung} 0,840 > r_{tabel} 0,482$	Valid
10	0,714	0,482	$r_{hitung} 0,714 > r_{tabel} 0,482$	Valid
11	0,248	0,482	$r_{hitung} 0,248 > r_{tabel} 0,482$	Tidak Valid

12	0,615	0,482	rhitung 0,615 > rtabel 0,482	Valid
13	0,213	0,482	rhitung 0,213 > rtabel 0,482	Tidak Valid
14	0,270	0,482	rhitung 0,670 > rtabel 0,482	Tidak Valid
15	0,473	0,482	rhitung 0,473 > rtabel 0,482	Tidak Valid

Tabel 3.4

Hasil Validasi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

No Soal	r hitung	r tabel	keterangan	Kriteria
1	0,197	0,482	rhitung 0,324 > rtabel 0,482	Tidak Valid
2	0,463	0,482	rhitung 0,463 > rtabel 0,482	Tidak Valid
3	0,575	0,482	rhitung 0,575 > rtabel 0,482	Valid
4	0,551	0,482	rhitung 0,551 > rtabel 0,482	Valid
5	0,193	0,482	rhitung 0,193 > rtabel 0,482	Tidak Valid
6	0,315	0,482	rhitung 0,315 > rtabel 0,482	Tidak Valid
7	0,567	0,482	rhitung 0,567 > rtabel 0,482	Valid
8	0,571	0,482	rhitung 0,571 > rtabel 0,482	Valid
9	0,498	0,482	rhitung 0,498 > rtabel 0,482	Valid
10	0,408	0,482	rhitung 0,408 > rtabel 0,482	Tidak Valid
11	0,833	0,482	rhitung 0,833 > rtabel 0,482	Valid
12	0,790	0,482	rhitung 0,790 > rtabel 0,482	Valid
13	0,831	0,482	rhitung 0,831 > rtabel 0,482	Valid
14	0,495	0,482	rhitung 0,495 > rtabel 0,482	Valid
15	0,747	0,482	rhitung 0,747 > rtabel 0,482	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir pernyataan pada kedua angket tersebut. Angket perilaku belajar dapat disimpulkan bahwa dari 15 pernyataan yang diuji terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, dan 12, sehingga layak digunakan sebagai instrument penelitian pada angket perilaku belajar.

Sebaliknya, pernyataan nomor 5, 11, 13, 14 dan 15 dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan sebagai instrument penelitian karena tidak dapat mengukur hasil perspektif peserta didik secara tepat dan tidak diikutsertakan dalam uji reabilitas.

Kemudian, hasil uji validasi butir pernyataan pada angket pola asuh orang tua dapat disimpulkan bahwa dari 15 pernyataan yang diuji terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan yang dinyatakan valid yaitu nomor 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14 dan 15, sehingga layak digunakan sebagai instrument penelitian pada angket pola asuh orang tua.

Sebaliknya, pernyataan nomor 1, 2, 5, 6, dan 10 dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan sebagai instrument penelitian karena tidak dapat mengukur hasil perspektif peserta didik secara tepat dan tidak diikutsertakan dalam uji reabilitas.

Instrumen penelitian pada tahap awal disusun sebanyak 15 butir pernyataan yang mencakup tiga jenis pola asuh orang tua, yaitu pola

asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Seluruh butir tersebut kemudian diuji validitasnya. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 10 butir yang dinyatakan valid.

Namun, karena penelitian ini berfokus pada pola asuh demokratis, maka instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data hanya terdiri atas butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid pada indikator pola asuh demokratis, yaitu sebanyak 5 butir. Penyusunan instrumen pada tahap awal tetap mengacu pada teori pola asuh secara komprehensif agar setiap indikator dapat diuji validitasnya.

Oleh karena itu, butir-butir pada indikator pola asuh otoriter tidak digunakan karena tidak sesuai dengan fokus variabel penelitian dan tidak memenuhi persyaratan validitas instrumen

b. Uji Reliabilitas Variabel

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kata lain untuk keandalan adalah kemantapan, konsistensi, prediktabilitas/keteramalan, dan ketetapan atau akurasi.⁷⁹

Adapun rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^K \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

⁷⁹ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 7, no. 1 (2018): 18.

K = jumlah item pada angket

σ_i^2 = varians dari setiap item

σ_t^2 = varians total skor keseluruhan (total skor per responden dijumlahkan untuk semua item)

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat kepercayaan instrumen dalam memberikan hasil yang konsisten, yaitu memberikan hasil yang tetap dan tidak berubah secara signifikan ketika digunakan lebih dari satu kali.⁸⁰ Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas nilai 0,60. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilainya lebih dari 0,60 ($r_{11} \geq 0,60$). Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	10

Berdasarkan tabel Reliability Statistics pada angket perilaku belajar, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,667 dari 10 butir soal yang valid. Jika dibandingkan dengan kriteria penafsiran reliabilitas Keputusan, nilai Cronbach's Alpha = 0,667 berada pada

⁸⁰ Brayen Jodi Forester, dkk, "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812.

rentang 0,667 – 1,00 sehingga reliabilitas pernyataan termasuk dalam kategori reliabel. Oleh karena itu, pernyataan dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi, memiliki konsistensi yang baik, dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	5

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* pada angket pola asuh orang tua, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,670 dari 5 butir soal yang valid. Jika dibandingkan dengan kriteria penafsiran reliabilitas keputusan, nilai Cronbach's Alpha = 0,670 berada pada rentang 0,670 – 1,00 sehingga reliabilitas pernyataan termasuk dalam kategori reliabel. Oleh karena itu, pernyataan dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi, memiliki konsistensi yang baik, dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis

regresi linear sederhana.⁸¹ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data variabel pola asuh orang tua dan perilaku belajar peserta didik telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis data lebih lanjut menggunakan analisis regresi linear sederhana.

d. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel pola asuh orang tua (X) dengan perilaku belajar peserta didik (Y). Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana.⁸² Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilihat pada nilai signifikansi (Sig.) pada bagian *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear.

⁸¹ Iwan Fauzi, “Statistik Penelitian Pendidikan Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi SPSS-26”, (Semarang: Stiepari Press), 2026, 9.

⁸² Siti Nurhasanah. *Statiska Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Kasus*. (Jakarta: Salemba Humanika), 2023, 143.

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pola asuh orang tua dengan perilaku belajar peserta didik. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada analisis regresi linear sederhana.

e. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Fungsi analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen, baik secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan).⁸³ Regresi linear sederhana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang besar kecilnya menentukan pengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua (variabel X) terhadap perilaku belajar peserta didik (variabel Y).

Rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel yang diprediksikan.

⁸³ Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. (Indramayu: Penerbit Adab), 2023, 94.

α = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Konstanta dapat di cari dengan rumus:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)^2 \sum X^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Koefisien regresi dapat di cari dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

f. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap perilaku belajar peserta didik (Y) secara parsial. Uji t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS melalui analisis regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dan nilai t hitung.⁸⁴ Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik. Sebaliknya,

⁸⁴ Hari Sugiharto Setyaedhi, dkk. *Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual dan SPSS)*. (Makassar: PT. Nass Indonesia), 2023, 7.

jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.

g. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap perilaku belajar peserta didik (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* pada hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai *RSquare*, maka semakin besar pula pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik. Sebaliknya, semakin kecil nilai *RSquare*, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga semakin rendah.

Dalam penelitian ini, proses perhitungan dan analisis data dibantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0 dan *Microsoft Excel*, guna mempermudah pengolahan data, perhitungan statistik, pengujian signifikansi, serta penafsiran hasil analisis regresi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah SD Negeri 3 Rejo Basuki

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Rejo Basuki, yang berlokasi di desa Rejo Basuki, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Informasi lengkap mengenai Lokasi penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Identitas SD Negeri 3 Rejo Basuki

Nama sekolah	:	UPTD SD Negeri 3 Rejo Basuki
NPSN	:	10801745
Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Dasar
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Rejo Basuki
RT/ RW	:	1/ 5
Kode Pos	:	34155
Kelurahan	:	Rejo Basuki
kecamatan	:	Seputih Raman
Kabupaten Kota	:	Lampung Tengah
Provinsi	:	Lampung
Negara	:	Indonesia

Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 3 Rejo Basuki

SD Negeri 3 Rejo Basuki, berlokasi di Desa Rejo Basuki, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak tahun 1974. Terakreditasi B berdasarkan SK Nomor 132/BAN-SM/LPG/XI/2018 yang dikeluarkan pada tanggal 23 November 2018,

SD Negeri 3 Rejo Basuki berkomitmen untuk memberikan pembelajaran yang optimal.

b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Rejo Basuki

1) Visi

Visi SD Negeri 3 Rejo Basuki tahun ajaran 2025/2026 adalah:

“Membangun Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Berbudaya dan Berbudi Pekerti Luhur”.

2) Misi

SD Negeri 3 Rejo Basuki juga mempunyai misi dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, yaitu:

- a) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki iman dan taqwa
- b) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- c) Mewujudkan kegiatan sekolah yang menjunjung tinggi kearifan budaya lokal dan nasional
- d) Mewujudkan dimensi profil lulusan melalui kegiatan pembinaan, pembelajaran, dan pengembangan diri
- e) Membiasakan peserta didik untuk menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
- f) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan asri.

c. Tujuan SD Negeri 3 Rejo Basuki

Tujuan visi dari satuan Pendidikan SD Negeri 3 Rejo Basuki adalah:

- 1) Terciptanya generasi unggul yang memiliki iman dn taqwa

- 2) Terwujudnya lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Terwujudnya kegiatan sekolah yang menjunjung tinggi kearifan budaya lokal dan nasional
- 4) Terwujudnya dimensi profil lulusan melalui kegiatan pembinaan, pembelajaran dan pengembangan diri.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang beretika dan berbudi pekerti yang baik
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan asri.

d. Data sarana dan prasarana SD Negeri 3 Rejo Basuki

Berikut merupakan tabel sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri 3 Rejo Basuki:

Tabel 4.2
Data sarana dan prasarana

No	Jenis	Jumlah
1	Meja Guru	18
2	Kursi Guru	18
3	Lemari	3
4	Chrombook	15
5	Printer	1
6	Laptop	2
7	Proyektor	1
8	Sound System Sedang	1
9	Tempat Sampah	8
10	Tong Sampah	1
11	Jam Dinding	9
12	Papan Pengumuman	1
13	Simbol Kenegaraan	8
14	Lonceng	1
15	Kloset jongkok	2
16	Timbangan Badan	1
17	Kotak P3K UKS	1
18	Perlengkapan P3K	1

19	Mushola	1
20	Meja Peserta Didik	86
21	Kursi Peserta Didik	86
22	Papan Tulis	7
23	Kipas Angin Dinding	8

Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 3 Rejo Basuki

Berdasarkan Tabel 4.2, sarana dan prasarana di SD Negeri 3 Rejo Basuki secara umum telah tersedia dengan cukup dan memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta aktivitas sekolah.

e. Data Guru dan Data Peserta Didik SD Negeri 3 Rejo Basuki

1) Data Guru SD Negeri 3 Rejo Basuki

Berikut merupakan data guru dan jabatan berdasarkan data dapodik di SD Negeri 3 Rejo Basuki:

Tabel 4.3
Data guru SD Negeri 3 Rejo Basuki

No	Nama	Jabatan
1	Bambang Susilo Admojo, S.Th	Kepala Sekolah
2	Tri Daniwati, S. Pd. SD	Guru kelas 3
3	Sriyati, S. Pd	Guru kelas 2
4	Ahmad Abdul Fatah, S. Pd	Guru PJOK
5	Elda Restiana, S. Pd. SD	Guru kelas 5
6	Khusnul Komariah, S. Pd	Guru kelas 6
7	Desi Fatmasari, S. Pd	Guru kelas 1
8	Sherly Eka Nia Sari, S. Pd	Guru kelas 4
9	Nabila Tri Setiyani, S. Pd	Guru PAI
10	Kristin Novika Evanda, S. Pd	Guru PAK
11	Ayi Solehudin, S. E	Tendik/ TAS

Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 3 Rejo Basuki

Berdasarkan Tabel 4.3, SD Negeri 3 Rejo Basuki memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang lengkap, meliputi kepala sekolah, guru kelas pada setiap jenjang, guru mata pelajaran, serta tenaga kependidikan. Hal ini

menunjukkan bahwa SD Negeri 3 Rejo Basuki didukung oleh sumber daya manusia yang memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.

2) Data Peserta Didik SD Negeri 3 Rejo Basuki

Berikut merupakan data peserta didik SD Negeri 3 Rejo Basuki mulai dari kelas I-VI:

Tabel 4.4
Data Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	I	7	7	14
2	II	5	10	15
3	III	6	9	15
4	IV	2	5	7
5	V	9	8	17
6	VI	10	7	17
Jumlah		39	45	84

Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 3 Rejo Basuki

Berdasarkan Tabel 4.4, jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 3 Rejo Basuki adalah 84 peserta didik, yang terdiri atas 39 peserta didik laki-laki dan 45 peserta didik perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa SD Negeri 3 Rejo Basuki memiliki jumlah peserta didik yang cukup dan tersebar secara merata pada setiap jenjang kelas, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya kepada peserta didik kelas VI. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket kemudian disebarakan kepada 17 peserta didik kelas V sebagai subjek penelitian.

Variabel perilaku belajar peserta didik (Y) dalam penelitian ini terdiri atas indikator meniru (imitasi), manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Sedangkan variabel pola asuh orang tua (X) terdiri atas pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis yang diperoleh berdasarkan persepsi peserta didik terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua di rumah.

Selanjutnya, data hasil angket yang diperoleh dari peserta didik kelas V disajikan untuk dianalisis guna mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.

a. Deskripsi Data Perilaku Belajar Peserta Didik

Data perilaku belajar peserta didik diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 17 orang. Adapun data hasil angket perilaku belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Angket Perilaku Belajar Kelas V

DATA ANGKET PERILAKU BELAJAR												
BUTIR PERNYATAAN												
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1.	AS	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
2.	AES	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
3.	AAF	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	43
4.	ANA	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	48
5.	BAM	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
6.	EDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
7.	FDY	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	48
8.	KTW	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	48
9.	NNJ	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	48
10.	RRPZ	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	42
11.	RGW	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
12.	RNA	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	40
13.	SRW	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	42
14.	SAA	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
15.	SM	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	43
16.	TN	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
17.	MAT	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	44

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS Statistics, diperoleh hasil deskripsi data perilaku belajar peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
Perilaku Belajar	17	10.00	40.00	49.00	45.59
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa perilaku belajar peserta didik kelas V memiliki skor terendah sebesar 40 dan skor tertinggi sebesar 49 dengan nilai rata-rata sebesar 45.59. Hasil tersebut

menunjukkan gambaran perilaku belajar peserta didik kelas V secara umum berdasarkan data angket yang telah diperoleh.

b. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

Data pola asuh orang tua diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 17 orang. Angket tersebut diisi oleh peserta didik berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka terhadap pola asuh yang diberikan oleh orang tua di rumah. Adapun data hasil angket perilaku belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua Kelas V

DATA ANGKET POLA ASUH ORANG TUA							
BUTIR PERNYATAAN							
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	AS	5	5	4	4	5	23
2	AES	5	5	5	5	5	25
3	AAF	5	5	5	5	5	25
4	ANA	5	4	4	5	4	22
5	BAM	5	5	5	4	5	24
6	EDA	5	4	4	4	4	21
7	FDY	4	5	4	5	5	23
8	KTN	4	4	5	5	4	22
9	NNJ	5	4	5	5	4	22
10	RRPZ	4	5	4	5	4	22
11	RGW	4	4	4	4	5	21
12	RNA	5	5	4	4	4	22
13	SRW	4	5	5	4	4	21
14	SAA	4	4	4	5	4	21
15	SM	5	4	4	4	5	22
16	TN	5	5	4	5	4	23
17	MAT	4	5	5	5	5	24

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS *Statistics*, diperoleh hasil deskripsi data pola asuh orang tua sebagai berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
Pola Asuh Orang Tua	17	5.00	21.00	25.00	22.53
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa pola asuh orang tua memiliki skor terendah sebesar 21 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 22.53. Hasil tersebut menunjukkan gambaran pola asuh orang tua peserta didik kelas V berdasarkan persepsi peserta didik secara umum.

3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen angket. Uji validitas dilaksanakan pada peserta didik kelas VI dengan jumlah responden sebanyak 17 peserta didik. Kegiatan uji validitas dilaksanakan pada hari Senin, 11 Mei 2026 pukul 09.00 WIB. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen angket sebelum digunakan dalam penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan layak digunakan, selanjutnya dilakukan pengambilan data penelitian pada peserta didik kelas V. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2026 pukul 10.00 WIB dengan jumlah responden sebanyak 17 peserta didik. Pengumpulan

data dilakukan melalui penyebaran angket pola asuh orang tua dan perilaku belajar peserta didik yang diisi langsung oleh peserta didik sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas data dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel pola asuh orang tua dengan perilaku belajar peserta didik.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik. Kemudian dilakukan uji t (parsial) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik. Seluruh proses pengujian data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi linear sederhana. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan program SPSS. Data yang diuji merupakan data hasil penelitian pada kelas V sebagai kelas utama penelitian yang berjumlah 17 peserta didik. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.07368525
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.077
Test Statistic		.119

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal serta memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Uji linearitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis sebelum dilakukan uji regresi linear sederhana. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linear. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil uji Linearitas Data

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	66.402	8	8.300	1.148	.425

Perilaku Belajar * Pola Asuh	Between Groups	Linearity	36.899	1	36.899	5.104	.054
		Deviation from Linearity	29.503	7	4.215	.583	.754
	Within Groups		57.833	8	7.229		
	Total		124.235	16			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,754. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linear. Selain itu, diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,583 yang lebih kecil dari Ftabel sebesar 3,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan antara kedua variabel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linear sederhana.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan data hasil penelitian pada kelas V yang berjumlah 17 peserta didik. Analisis ini dilakukan setelah data dinyatakan memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05

maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.288	10.964		2.854	.012
Pola Asuh	.613	.487	.309	1.258	.028
a. Dependent Variable: Perilaku Belajar					

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 1.258 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,28. Karena nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi bersifat positif, artinya semakin meningkat variabel bebas maka variabel terikat mengalami kenaikan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis

regresi linear sederhana, yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk hasil uji t akan di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.288	10.964		2.854	.012
	Pola Asuh	.613	.487	.309	1.258	.028
a. Dependent Variable: Perilaku Belajar						

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1.258 dengan nilai signifikansi 0,028. Karena nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan arah pengaruh positif.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengambilan keputusan pada uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan melihat nilai R Square, yaitu semakin mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,

sedangkan semakin mendekati 0 maka pengaruhnya semakin kecil. Nilai tersebut kemudian dikalikan 100% untuk mengetahui persentase kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk hasil dari uji koefisien determinasi akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil uji koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.231	2.238
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,095. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 9,5%, sedangkan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Oleh karena itu, dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pola asuh yang diterapkan

orang tua dan perilaku belajar yang ditunjukkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya, data hasil penelitian dianalisis melalui uji prasyarat analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Salah satu uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁸⁵ Data yang tidak berdistribusi normal menunjukkan bahwa salah satu asumsi dalam analisis regresi linear sederhana tidak terpenuhi sehingga perlu dilakukan penanganan lebih lanjut, seperti transformasi data atau penggunaan analisis statistik yang sesuai dengan karakteristik data⁸⁶. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi salah satu syarat penggunaan analisis regresi linear sederhana sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Selain uji normalitas, dilakukan pula uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel pola asuh orang tua dan

⁸⁵ Hapri Novriza Setya Dhewantoro, dkk, *Meneliti dan Menulis Kajian-Kajian Lokal Pendidikan IPS*. (Bojong: PT Nasya Expanding Management), 2024, 43.

⁸⁶ Muhammad Isnaini dkk, "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-CEKI: Jurnal Cendikia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377.

perilaku belajar peserta didik.⁸⁷ Apabila hubungan yang terbentuk tidak linear, maka hasil regresi dapat menghasilkan kesimpulan yang kurang tepat sehingga diperlukan metode analisis lain yang lebih sesuai.⁸⁸ Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,747 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh orang tua dan perilaku belajar peserta didik bersifat linear. Dengan terpenuhinya syarat linearitas, maka analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik.

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh tersebut. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki.

⁸⁷ Nurul Qisthi, dkk, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa 51 Kota Bekasi,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2023): 338.

⁸⁸ Nurjannah, dkk, “Analisis Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Kepercayaan Diri Dan Keyakinan Mahasiswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika,” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 7, no. 3 (2024): 149.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kebiasaan, dan sikap anak, termasuk dalam hal belajar⁸⁹. Melalui pola asuh yang diterapkan, orang tua dapat menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, serta kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan-kebiasaan tersebut kemudian tercermin dalam perilaku belajar peserta didik di sekolah.

Perilaku belajar yang baik dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, tanggung jawab terhadap kewajiban akademik, serta kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang memperoleh perhatian dan pengawasan dari orang tua cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar.⁹⁰ Sebaliknya, peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik.⁹¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pola asuh yang dikemukakan oleh Diana Baumrind yang menjelaskan bahwa pola asuh orang tua dapat dibedakan menjadi pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Di antara ketiga

⁸⁹ Sonia Hafiza Putri dkk, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Pada Anak," *Jurnal Pendidikan: SEROJA* 2, no. 2 (2023).

⁹⁰ Ummu Sulaim dkk, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Survei Di Sekolah SMK Muhammadiyah 6 Jakarta)," *Al- Ubudiyah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 2 (2025): 65.

⁹¹ Desryani dan Dea Mustika, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Desryani1," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 1252.

pola asuh tersebut, pola asuh demokratis dianggap sebagai pola asuh yang paling efektif karena memberikan keseimbangan antara kebebasan dan pengawasan⁹². Orang tua tetap memberikan aturan dan bimbingan kepada anak, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan tanggung jawab dan kemandiriannya. Dalam konteks pendidikan, pola asuh demokratis mampu membantu peserta didik mengembangkan perilaku belajar yang positif karena anak terbiasa menerima arahan sekaligus belajar bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak akan membantu terbentuknya kebiasaan belajar yang baik.⁹³ Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua dapat menyebabkan peserta didik kurang disiplin dalam belajar dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademiknya⁹⁴.

Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,095 atau 9,5%.

⁹² Pristania Deviyanti dkk, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelurahan Mengkatip," *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 18, no. 1 (2022): 1.

⁹³ Blasius Erik Sibarani, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 19, no. 2 (2021): 20.

⁹⁴ Syintia Novianti, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *ELCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 1.

Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap perilaku belajar peserta didik. Sementara itu, sebesar 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kontribusi sebesar 9,5% menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang cukup penting dalam membentuk perilaku belajar peserta didik melalui pola asuh demokratis, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya. Persentase tersebut menunjukkan bahwa perilaku belajar peserta didik merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, peningkatan perilaku belajar tidak cukup hanya melalui perbaikan pola asuh orang tua, tetapi juga perlu didukung oleh berbagai faktor lain baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial peserta didik.

Faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku belajar peserta didik dapat berupa motivasi belajar, minat belajar, lingkungan sekolah, teman sebaya, kemampuan intelektual, kondisi psikologis, fasilitas belajar, serta dukungan dari guru. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih disiplin, aktif, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹⁵

Selain motivasi belajar, lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang

⁹⁵ Rachma Mutiara Dewi dkk, "Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara," *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 1 (2022): 1.

nyaman, aman, dan mendukung proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Hubungan yang baik antara peserta didik dan guru juga dapat mendorong terbentuknya perilaku belajar yang positif.

Teman sebaya juga dapat memengaruhi perilaku belajar peserta didik. Pada usia sekolah dasar, peserta didik mulai banyak berinteraksi dengan teman-temannya. Lingkungan pertemanan yang positif dapat mendorong peserta didik untuk lebih rajin belajar dan berprestasi. Sebaliknya, lingkungan pertemanan yang kurang mendukung dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku belajar peserta didik.⁹⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Rahmi, Muhammad Yunus, dan Mas'ud Muhammadiyah yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik sekolah dasar.⁹⁷ Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling efektif dalam membentuk perilaku positif peserta didik. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berperan dalam membentuk perilaku belajar peserta didik melalui perhatian, bimbingan, dan pengawasan yang diberikan dalam lingkungan keluarga.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Panni Ance L. Tobing, Ruth Donda Eleonora Panggabean, dan Niken Farida, yang

⁹⁶ Nufiar, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik," *Jurnal Azkia* 16, no. 1 (2021): 380.

⁹⁷ Ade Rahmi dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Dan Perilaku Sosial Peserta Didik SD Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar," *PBUP* 1, no. 2 (2021): 91.

menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik⁹⁸. Semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, maka semakin baik pula kemandirian belajar peserta didik. Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek yang berkaitan erat dengan perilaku belajar karena peserta didik yang mandiri cenderung memiliki tanggung jawab, disiplin, dan kesadaran yang lebih tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lanjar Adi, Ngatman, dan Muhamad Chamdani, juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar.⁹⁹ Temuan tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tidak hanya memengaruhi perilaku belajar peserta didik, tetapi juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada variabel pola asuh orang tua yang terbukti memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan akademik peserta didik, seperti perilaku belajar, kemandirian belajar, prestasi belajar, dan hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak. Perhatian, pengawasan, bimbingan, serta dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat membantu peserta didik mengembangkan

⁹⁸ Panni Ance L.Tobing dkk, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 2 (2021): 168.

⁹⁹ Lanjar Adi Sa Putri dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sekelamatan Prembun Tahun Ajaran 2021/2022," *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (2023): 179.

kebiasaan belajar yang baik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima di sekolah.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak¹⁰⁰. Hal ini karena keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran penting dalam membentuk sikap, kebiasaan, nilai, dan perilaku anak sejak usia dini. Melalui pola asuh yang diterapkan, orang tua dapat memberikan bimbingan, pengawasan, motivasi, serta dukungan dalam kegiatan belajar sehingga berpengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik.¹⁰¹ Oleh karena itu, semakin baik pola asuh yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula perilaku belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran dalam membentuk perilaku belajar peserta didik sehingga teori mengenai pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak semakin relevan untuk diterapkan pada jenjang sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua agar lebih aktif dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi belajar, melakukan pengawasan terhadap aktivitas belajar anak, serta memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan akademik anak. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk

¹⁰⁰ Zubaidah, dkk, "Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak," *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 92.

¹⁰¹ Ike Rusdiana, dkk, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak," *Jurnal Basicedu* 9, no. 1 (2025): 161.

meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan parenting, pertemuan wali murid, maupun komunikasi rutin antara guru dan orang tua.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah subjek penelitian yang relatif terbatas serta jumlah butir pernyataan yang valid pada indikator pola asuh demokratis yang sedikit setelah dilakukan uji validitas instrumen. Kondisi tersebut baru diketahui setelah proses pengumpulan data selesai sehingga pengambilan data ulang tidak dapat dilakukan karena kegiatan pembelajaran di sekolah telah berakhir dan peserta didik telah memasuki masa libur. Oleh karena itu, penelitian ini tetap menggunakan data yang telah terkumpul dengan menganalisis hanya butir-butir yang memenuhi kriteria validitas sesuai dengan indikator pola asuh demokratis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 9,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik perhatian, bimbingan, pengawasan, dan dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka semakin baik pula perilaku belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik. Oleh karena itu, kerja sama antara keluarga dan sekolah perlu terus ditingkatkan guna mendukung perkembangan perilaku belajar peserta didik secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap perilaku belajar peserta didik, sedangkan 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, pola asuh demokratis memiliki peranan dalam membentuk perilaku belajar peserta didik, khususnya dalam kedisiplinan dan tanggung jawab belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar dalam perspektif peserta didik kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi belajar, melakukan pengawasan terhadap aktivitas belajar anak, serta memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan akademik anak.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan parenting, pertemuan wali murid, maupun komunikasi rutin antara guru dan orang tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku belajar peserta didik, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau minat belajar sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Dhonna. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2022.
- Ansel, Maria Finsensia, dan Natalia Pawe. “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *nPrima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2020.
- Astuti, Alifah Puji, Ani Nuryani, Yusuf Barruly, Supriyadi, dan Amrina Izzatika “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD.” *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan* 19, no. 2 (2024).
- Batula, Abu Warasy, Ahmad Syakir Wildani, Nabilah Safira Salamat, Nadhilah Nur Sabrina, dan Siti Hamidah. “Studi Sistematis Jenis-Jenis Parenting Pada Anak Serta Implikasinya Terhadap Akhlak.” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1, no. 2 (2023).
- Baumrind, Diana, “The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use”. *Journal of Early Adolescence* 11, no 1 (1991).
- Budiarti, Novita, dan Ichsan. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun.” *Tinta Emas* 4, no. 2 (2025).
- Budiyanto, Agus Krisno. *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. (Malang: UMM Press), 2016.
- Damanik, Hellmy Winda, Jufri Darma, dan Roza Thohiri. “Persepsi Siswa Tentang Konsep Diri, Manajemen Kelas, Dan Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa.” *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2025).
- Darmawan, Handi, Henny Sulistiany, dan Mustika Sari. “Praktik Kerja Biologi Di Masa New Normal Ditinjau Dari Aktivitas Dan Keterampilan Psikomotori.” *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 7, no. 1 (2021).
- Darmawati dan Farhat Pasya. “Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Membangun Minat Belajar Di Jalan Muslimin Kota Pekanbaru.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 10 (2024).
- Desryani dan Dea Mustika. “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Desryani,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022).
- Deviyanti, Pristania, Rusmaladewi, dan Rayne Praticia. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelurahan Mengkatip.” *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 18, no. 1 (2022).
- Dewi, Rachma Mutiara, Muhammad Chamdani, dan Ngatman. “Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas IV

- SDN Sekecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.” *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 1 (2022).
- Dhewantoro, Hapri Novriza Setya, Jumriani dan Piki Setri Permantah. *Meneliti dan Menulis Kajian-Kajian Lokal Pendidikan IPS*. (Bojong: PT Nasya Expanding Management). 2024.
- Falahurrofiqo, Zakia Sabda Nabila, Dian Rifqi Fauza, Virginia Anisa Yuana, dan Firatika Silsilia. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.” *Makkareso Journal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023).
- Fatimah, Nurul. *Theory and Application of Developmental Psychology*. (Mumbai: EduGorilla Community Pvt. Ltd.), 2017.
- Fathkurozzi, Ubaidillah Ahmad. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja Di Rw. 05 Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 1 (2018).
- Fauzi, Iwan. *Statistik Penelitian Pendidikan Panduan Praktis Analisis dan Statistik Melalui Aplikasi SPSS 16*. (Semarang: Stiepari Press), 2026.
- Fitri, Nur Syawalia, Siti Masyithoh. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Tajdid* 7, no. 1 (2023). Hidayat, Hafiz, Alpan Suri, Mahrifa Abdilla Yanre, Nell Puspita Sari, Satria dan Anggraini Sari “Perbedaan Individu Dan Pembelajaran Adaptif Menuju Pendidikan Yang Responsif Terhadap Kebutuhan Unik Peserta Didik.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 2 (2025).
- Forester, Brayen Jodi, Amna Idris Abdallah Khater, Muhammad Win Afgani, dan Muhammad Isnaini, “Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024).
- Gustiana, Risa, Ossy Firstanti Wardany, dan Heni Herlina, “Efektivitas Terapi Psikomotorik untuk Mengurangi Repetitive and Restricted Behavior Pada Anak Autis Kelas X di SLB IT Baitul Jannah Bandar Lampung The Effectiveness of Psychomotoric To Class”, *SNEED: Jurnal Pendidikan Khusus* 2, no. 2 (2022).
- Harlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Erlangga), 2011.
- Hidayat, Hafiz, Alpan Suri, Mahrifa Abdilla Yanre, Nell Puspita Sari, dan Satria Anggraini Sari. “Perbedaan Individu dan Pembelajaran Adaptif Menuju Pendidikan yang Responsif Terhadap Kebutuhan Unik Peserta Didik.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no 2 (2020).
- Huda, Nurul, Afifah Rizki, Lusi Oktavia, Rusydi Iskandar, dan Syahrul Ramadhan. “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Elementary School Journal* 13, no. 2 (2023).

- Jani, dan Agus Purwowidodo. *Pendidikan dalam Perspektif Teori-Teori Ilmu Sosial*, (Sleman: Garudhawaca), 2023.
- Khadijah. *Manipulasi Psikologi Gelap Untuk Memanipulasi dan Mengendalikan Orang*. (Al-Khawarismi), 2022.
- Khoiriyah, Rika Mellyaning, Dania Nawang Dwijayanti, Fadella Winanda Putri Sari, Rida Nanda Kirana, dan Tori Rohmandhani, "Koreografi Untuk Anak Sekolah Dasar", (Malang: Edultera), 2019.
- Listiana, Heni dan Khoirul Anam. "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian." *LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 15, no. 2 (2022).
- Louw, Naja Nabilla, and Ainurizan Ridho Rahmatulloh. "Orang Tua vs Anak: Kajian Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja." *Jurnal Intensi: Integritas Riset Psikologi* 2, no. 1 (2024).
- Lubis, Zubaedah, Erli Ariani, Sutan Muda Segala, dan Wulan," Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak," *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022).
- Malau, Aris Owen Alfaro, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora. "Hubungan Perilaku Negatif (Menyimpang) Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar." *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 5 (2024).
- Malau, Martha, Setyabudi Indartono, Arum Khairunisa, and Agus Tianawati. "Learning Motivation and Authoritative Parenting for Self- Regulated Learning: The Mediation of Self-Efficacy." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 11, no. 4 (2022).
- Marcelina, Susi, Sri Cahaya, Yulia Triana, Normala, Yulinae, dan Theo Jhoni Hartanto. "Peningkatan Keterampilan Psikomotor Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Direct Instruction Berbantuan Praktikum Pada Materi Pengukuran." *OJS* 8, no. 3 (2024).
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2020.
- Maryono. *Uji Validasi Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. 2022.
- Masyithoh, Siti, dan Nur Syawalia Fitri, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Tajdid*, no. 1 (2023).
- Ningsih, Sulitiya Ayu. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V di Sd Negeri 58/IX Tempino." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 7, no. 1 (2022).
- Novianti, Syintia. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *ELCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023).

- Noya, Adris. *Buku Ajar Psikologi*. (Indramayu: CV. Adam Abimata), 2023.
- Nufiar. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik.” *Jurnal Azkia* 16, no. 1 (2021).
- Nurhasannah, Siti. *Statiska Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Kasus*. (Jakarta: Salemba Humanika). 2023.
- Nurjannah, Anggy Heriyanti, Irmayanti, dan Husnul Khatimah, “Analisis Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Kepercayaan Diri dan Keyakinan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Matematika,” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 7, no. 3 (2024).
- Nurwulan, Laila Ratna, Heni Mulyani, dan Harpa Sugiharti. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 3, no. 3 (2024).
- Oktaviani, Herlina, Nisrina Huwaida Zahira, Ni Kadek, dan Ayu Regitha. “Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Karakter Dan Perkembangan Mental Anak.” *Journal of Gender Equality and Social Inclusion (Gesi)* 2, no. 1 (2023).
- Pohan, Annida Husna, Intan Jamilah Ulfa, Amirah Diniaty, dan Yulita Kurniawaty Asra. “Peran Modeling Dalam Pembentukan Perilaku: Perspektif Sosial Belajar (Albert Bandura).” *Jurnal Kajian Ilmu Psikologi* 8, no. 12 (2024).
- Putri, Lanjar Adi Sa, Ngatman, dan Muhamad Chamdani. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Prembun Tahun Ajaran 2021/2022.” *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (2023).
- Putri, Sonia Hafiza, Amalina Wahyuni Putri, dan Siti Tiara Maulia. “Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Pada Anak.” *Jurnal Pendidikan: SEROJA* 2, no. 2 (2023).
- Putri, Maura Fenika. “Dampak Pola Asuh Permisif Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja SMP.” *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 5, no. 2 (2025).
- Prastiwi, Irma Tri, dan Dea Mustika. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 151 Pekanbaru.” *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2024).
- Pratiwi, Vira, Darmiany dan Hasnawati. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Gugus 1 SDN Moyo Hilir.” *Edukasia: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2025).
- Prawira, Bayu. *Transformasi Digital Praktikum di Era Artificial Intelligence*. (Malang: Media Nusa Creative), 2024.
- Qisthi, Nurul, Henri Peranginangin Tanjung, dan Moh. Mas’ud Arifin, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah

- Ibtidaiyah At- Taqwa 51 Kota Bekasi,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2023).
- Qodat, Aminul. “Ranah Keterampilan/ Psikomotor Dalam Teknik Instrumen Assesmen.” *Dimar* 1, no. 2 (2020).
- Qotrunnada, Laila, and Astuti Darmiyanti. “Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 3 (2024).
- Rahmawati, Febi. “Dampak Pola Asuh Demokratif Dan Primisif Terhadap Kualitas Motorik Anak 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2022).
- Rahmawati, Laili Etika dan Miftakhul Huda. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press), 2022.
- Rahmi, Ade Muhammad Yunus, dan Mas“ud Muhammadiyah. “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Dan Perilaku Sosial Peserta Didik SD Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.” *PBUP* 1, no. 2 (2021).
- Ramadhani, Rizki Nuraini. *How to Be a Good Daugher*. (Sukabumi: CV. Jejak), 2024.
- Ramadanty, Anisya. “Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Kabupaten Bone.” *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2022).
- Ratri, Dyah Kesuma, Siti Wahyuningsih, dan Waraningtyas Palupi. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Dini.” *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 2 (2020).
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. (Indramayu: Penerbit Adab). 2023.
- Riyani, Lina, dan Ima Mulyawati. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023).
- Ronika, Friska, Irzal Anderson, dan Dona Sariani. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dan Pendidikan Demokrasi Di Sekolah Dengan Kemandirian Pada Siswa/I SMP N 47 Muaro Jambi.” *Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi* 2, no. 3 (2022).
- Rosyandi, Rahmat. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*”. (Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada), 2013.
- Rusdiana, Ike, Trapsilo Prihandono, dan Singgih Bektiarso, “Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak,” *Jurnal Basicedu* 9, no. 1 (2025).

- Sahrih, Isna, Rosmalah dan Makmur Nurdin. "Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 90 Mattumpu." *JPPSD* 1, no. 2 (2021).
- Santrock, John W. *Perkembangan Masa Hidup*. (Jakarta: Erlangga), 2011.
- Setyaedhi, Hari Sugiharto, Rusijono, dan Ardianik. *Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual dan SPSS)*. (Makassar: PT. Nass Indonesia). 2023.
- Shanti, Desril Riva, Arif Saeful Bahri, dan Indra Riadi. "Pola Asuh Orang Tua Keturunan Etnis Tionghoa Dalam Memberikan Pengarahan Kepada Generasi Berikutnya Di Kabupaten Ciamis." *PANALUNGTIK* 6, no. 01 (2023). Sibarani, Blasius Erik. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 19, no. 2 (2021).
- Sibarik, Blasius Erik, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige," *Jurnal Pendidikan dan Psikologi* 18, no. 1 (2022).
- Sihombing, Dame Ifa Priskilla, Gaylussac Tamba, Agnes Laura Purba, Lois Novita, Puspita Sari Sihotang, dan Ria Anggraini Safitri. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemi Covid-19 Melalui Bimbingan Belajar Gratis." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 5 (2022).
- Sihombing, Grace, Febika Eptalia Saragih, Gita Magdalena Pasaribu. "Hubungan Antara Pola Pengasuhan Dan Lingkungan Anak Dalam Mempengaruhi Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Di TK Siloam." *Jurnal Pendidikan Inklusif* 8, no. 3 (2024).
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 2 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: IKAPI), 2015.
- Suhartono, dan Wiwit Susanty, "Penerapan Model Guided Inquiry Berbantuan Program One Day One Diary For Science Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Suhu dan Kalor," *JIPPS* 1, no. 1 (2021).
- Sulaim, Ummu, Firdaus Suhaimy, dan Nahuda. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Survei Di Sekolah SMK Muhammadiyah 6 Jakarta)." *Al- Ubudiyah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 2 (2025).
- Susanty, Wiwit, dan Suhartono. "Penerapan Model Guided Inquiry Berbantuan Program One Day One Diary for Science Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor." *JPPS* 1, no. 1 (2021).

- Supriadi, Yudi, Sulaiman, dan Sumini. "Pengaruh Persepsi Siswa, Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Sosial Dan Sains* 3, no. 4 (2023).
- Syahrani, Nur dan Sedya Santoso, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar dan Implikasinya dalam Pembelajaran," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 07, no. 2 (2024).
- Tobing, Panni Ance L., Ruth Donda Eleonora Panggabean, dan Niken Farida "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 2 (2021).
- Tu,u, Tulus. *Peran Disiplin dalam Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2015.
- Uran, Rosalia Ruth, Emanuel Bai Samuel Kase, dan Silvester Adinuhgra, "*Perilaku Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*," *Jurnal Selidik* 2, no. 2 (2021).
- Yulyanah, Husnul Khotimah. "Analysis of Internal and External Factors Affecting Students " Learning Output Case Study D3 Accounting, Pamulang University, 2019 / 2020 Academic Year." *Jurnal Ilmiah Management* 9, no. 2 (2020).
- Yusup, Febrianawati, "Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 7, no. 1 (2018).
- Wibowo, Adi Sulisty, Ahmad Fathir Qodri, Achmad Rasyid Ridha. "Jenis-Jenis Skala Sikap: Pengukuran Opini Dan Persepsi." *JIPDAS* 3, no. 3 (2025).
- Widodo, Joko. *Penerapan Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka 2013*. (Surabaya: CV. Pustaka Media Guru, 2018).
- Winoto, Handy, dan Toni Setiabudhi. *Anak Unggul Berotak Prima*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 2002.
- Yekti, Aldila Bella, dan Istaryatiningtias. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas IV." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023).
- Yolanda, Helen Rosalinda, Dwi Anggraini, dan Yusnia. "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Seni Rupa Kelas IV Gugus V SD Negeri Kota Bengkulu." *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 2 (2024).
- Yumnah, Siti, Fatikh Inayahtur Rahma, Rahmadi, Yusefo Gule, Juli Amalia Nasucha, Itsna Noor Laila, Trimansyah, Siti Zulaichoh, Dwi Bhakti Indri M., Dona Tihne, dan Salis Khoiriyati, "*Bunga Rampai Psikologi Pendidikan*", (Surabaya: Cipta Media Nusantara), 2022.
- Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 7, no. 1 (2018).

Zahara, Nita, Ilham Marnola, dan Putri Wulan Dhari. "Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD N 2 Ketol." *Malewa* 3, no. 01 (2025).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

	OUTLINE
	PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI
	HALAMAN SAMPUL
	HALAMAN JUDUL
	HALAMAN NOTA DINAS
	HALAMAN PERSETUJUAN
	HALAMAN PENGESAHAN
	ABSTRAK
	HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
	HALAMAN MOTTO
	HALAMAN PERSEMBAHAN
	KATA PENGANTAR
	DAFTAR ISI
	DAFTAR TABEL
	DAFTAR GAMBAR
	DAFTAR LAMPIRAN
	BAB I PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Identifikasi Masalah
	C. Batasan Masalah
	D. Rumusan Masalah
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
	F. Penelitian Relevan
	BAB II LANDASAN TEORI
	A. Perilaku Belajar
	1. Pengertian Perilaku Belajar
	2. Faktor-Faktor Perilaku Belajar
	3. Aspek Perilaku Belajar

- B. Pola Asuh Orang Tua
 - 1. Pengertian Pola Asuh
 - 2. Jenis-Jenis Pola Asuh
 - 3. Dampak Penerapan Pola Asuh
- C. Persektif Anak Terhadap Perilaku Belajar dan Pola Asuh Orang Tua
- D. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan penelitian
- B. Definisi operasional variabel
- C. Populasi, sampel dan teknik sampling
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Instrument penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

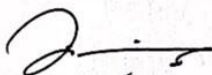
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil SD Negeri 3 Rejo Basuki
 - b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Rejo Basuki
 - c. Tujuan SD Negeri 3 Rejo Basuki
 - d. Data sarana dan prasarana SD Negeri 3 Rejo Basuki
 - e. Data Guru dan Data Peserta Didik SD Negeri 3 Rejo Basuki
 - 2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas Instrumen
 - b. Uji Reliabilitas
 - 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Perilaku Belajar Peserta Didik
 - b. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua
 - 4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
 - 5. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas Data
 - b. Uji Linearitas Data
 - c. Analisis Regresi Linear Sederhana
 - d. Uji t (Uji Parsial)
 - e. Uji Koefisien Determinasi
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Zusy Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Metro, 06 Mei 2026
Penulis



Alfianti Saputri
NPM. 2201030002

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI

A. Jenis dan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan perilaku belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y). Pemilihan angket didasarkan pada pertimbangan bahwa angket efektif digunakan dalam penelitian kuantitatif karena mampu mengumpulkan data secara sistematis, objektif, dan mudah dianalisis secara statistik.

Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup dengan skala Likert, di mana responden diminta memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang dialaminya.

B. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen pada proposal penelitian. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap pola asuh orang tua serta perilaku belajar peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Kriteria Jawaban dan Skor

Setiap pernyataan dalam angket memiliki lima alternatif jawaban dengan kriteria dan skor sebagai berikut:

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pemberian skor tersebut berlaku untuk seluruh butir pernyataan pada variabel pola asuh orang tua (otoriter, permisif, dan demokratis) serta variabel perilaku belajar peserta didik yang mencakup ketepatan waktu dan ketepatan dalam mengerjakan serta mengumpulkan tugas.

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor dari seluruh butir pernyataan yang dijawab oleh responden. Skor tersebut selanjutnya digunakan sebagai data penelitian yang dianalisis secara kuantitatif.

C. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Perilaku Belajar)

Variabel	Jenis	Penjelasan	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Perilaku Belajar	Meniru (Imitasi)	Meniru (Imitasi) adalah kemampuan peserta didik dalam meniru tindakan atau contoh yang dilakukan oleh guru, baik yang sudah dikerjakan maupun yang sedang dipraktikkan.	Meniru hasil kerja yang ditunjukkan guru Meniru langkah kerja yang dipraktikkan guru Meniru cara menyelesaikan tugas	1, 2, 3,	3
	Manipulasi	Manipulasi adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu tugas berdasarkan contoh atau pengalaman belajar sebelumnya, tanpa harus melihat contoh secara langsung.	Melakukan tugas berdasarkan contoh yang telah dipelajari Melakukan tugas tanpa melihat contoh secara langsung Mencoba menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri	4, 5, 6	3
	Presisi	Presisi adalah kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan	Ketepatan dalam mengerjakan tugas Kerapian dalam	7, 8, 9	3

		tepat, rapi, dan sesuai dengan aturan atau contoh, sehingga hasil pekerjaan menjadi teratur dan minim kesalahan.	hasil pekerjaan Ketelitian dalam mengurangi kesalahan		
	Artikulasi	Artikulasi adalah kemampuan peserta didik dalam menggabungkan beberapa keterampilan yang telah dipelajari menjadi satu kesatuan tindakan yang teratur dan sesuai, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan langkah yang runtut dan terkoordinasi.	Menggabungkan beberapa langkah dalam mengerjakan tugas Menyelesaikan tugas dengan langkah yang teratur Menyesuaikan cara mengerjakan tugas dengan situasi yang dihadapi	10, 11, 12	3
	Naturalisasi	Naturalisasi adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar secara otomatis, terbiasa, dan tanpa harus diingatkan, karena sudah menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari.	Melakukan kegiatan belajar tanpa diingatkan Melakukan kegiatan belajar secara rutin Menunjukkan kebiasaan belajar yang konsisten	13, 14, 15,	3
				Jumlah	15

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Variabel	Jenis	Penjelasan	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Pola Asuh	Otoriter	Pola asuh di mana orang tua sangat tegas, banyak aturan, dan menuntut anak untuk patuh tanpa banyak memberi kebebasan atau kesempatan berpendapat.	Penetapan aturan yang ketat serta tuntutan kepatuhan yang tinggi kepada anak	1, 2, 3, 4, 5	5
	Permisif	Pola asuh di mana orang tua sangat membebaskan anak, sedikit aturan, dan cenderung membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan.	Pemberian kebebasan yang luas kepada anak tanpa pengawasan dan batasan yang memadai	6, 7, 8, 9, 10	5
	Demokratis	Pola asuh di mana orang tua memberi aturan tetapi juga mendengarkan pendapat anak, sehingga ada keseimbangan antara	Pemberian aturan yang jelas disertai komunikasi dua arah serta bimbingan kepada anak	11, 12, 13, 14, 15	5

		kebebasan dan tanggung jawab.			
				Jumlah Butir	15

D. Instrumen Angket Penelitian

1. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kebiasaan belajarmu sehari-hari.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas tanpa melihat contoh dari guru di papan tulis.	☐	☐	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☐	☐	☐	☐
7.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☐	☐	☐	☐
8.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☐	☐	☐	☐
9.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk	☐	☐	☐	☐	☐

	mengurangi kesalahan.					
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☐	☐	☐
11.	Saya mengerjakan tugas dengan langkah yang teratur dari awal sampai selesai.	☐	☐	☐	☐	☐
12.	Saya mengerjakan tugas dengan menyesuaikan langkah yang saya gunakan sesuai dengan tugas yang diberikan.	☐	☐	☐	☐	☐
13.	Saya langsung mengerjakan tugas atau membuka buku pelajaran setelah mendapatkan tugas dari guru tanpa diingatkan orang tua.	☐	☐	☐	☐	☐
14.	Saya terbiasa mengerjakan tugas atau belajar pada waktu yang sama setiap hari yaitu pada pukul 19.00-20.00.	☐	☐	☐	☐	☐
15.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai meskipun tidak diawasi oleh guru atau orang tua.	☐	☐	☐	☐	☐

2. Angket Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang kamu alami.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya menetapkan aturan yang harus dipatuhi tanpa boleh dibantah.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☐	☐	☐	☐

5.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☐	☐	☐	☐	☐
6.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
7.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☐	☐	☐	☐
8.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☐	☐	☐	☐
9.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☐	☐	☐	☐
11.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☐	☐	☐	☐
12.	Orang tua saya mendengarkan pendapat saya ketika membuat aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
13.	Orang tua saya mau menerima penjelasan jika saya tidak menaati aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
14.	Orang tua saya membicarakan kesulitan belajar saya dan membantu mencari solusinya.	☐	☐	☐	☐	☐
15.	Orang tua saya mengingatkan belajar dengan cara yang baik dan tidak memaksa.	☐	☐	☐	☐	☐

E. Teknik Penskoran

Setiap jawaban responden diberi skor sesuai dengan skala Likert. Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari masing-masing butir pernyataan. Skor yang diperoleh kemudian digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana guna mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku belajar peserta didik. Instrumen ini selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : L/P (*lingkari salah satu*)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas tanpa melihat contoh dari guru di	☐	☐	☐	☐	☐

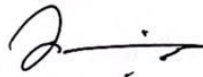
	papan tulis.					
6.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☐	☐	☐	☐
7.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☐	☐	☐	☐
8.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☐	☐	☐	☐
9.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☐	☐	☐
11.	Saya mengerjakan tugas dengan langkah yang teratur dari awal sampai selesai.	☐	☐	☐	☐	☐
12.	Saya mengerjakan tugas dengan menyesuaikan langkah yang saya gunakan sesuai dengan tugas yang diberikan.	☐	☐	☐	☐	☐
13.	Saya langsung mengerjakan tugas atau membuka buku pelajaran setelah mendapatkan tugas dari guru tanpa diingatkan orang tua.	☐	☐	☐	☐	☐
14.	Saya terbiasa mengerjakan tugas atau belajar pada waktu yang sama setiap hari yaitu pada pukul 19.00-20.00.	☐	☐	☐	☐	☐
15.	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai meskipun tidak diawasi oleh guru atau orang tua.	☐	☐	☐	☐	☐

D. Angket Pola Asuh Orang Tua (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya menetapkan aturan yang harus dipatuhi tanpa boleh dibantah.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☐	☐	☐	☐	☐
6.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
7.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☐	☐	☐	☐
8.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☐	☐	☐	☐
9.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☐	☐	☐	☐
11.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☐	☐	☐	☐
12.	Orang tua saya mendengarkan pendapat saya ketika membuat aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
13.	Orang tua saya mau menerima penjelasan jika saya tidak menaati aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
14.	Orang tua saya membicarakan kesulitan belajar saya dan membantu mencari solusinya.	☐	☐	☐	☐	☐
15.	Orang tua saya mengingatkan	☐	☐	☐	☐	☐

	belajar dengan cara yang baik dan tidak memaksa.					
--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Zusv Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Metro, 06 Mei 2026
Penulis



Alfianti Saputri
NPM. 2201030002

Lampiran 3 Hasil Output Uji Validitas

Output Uji Validitas Perilaku Belajar

		Correlations															
		DPB10 1	DPB10 2	DPB10 3	DPB10 4	DPB10 5	DPB10 6	DPB10 7	DPB10 8	DPB10 9	DPB11 0	DPB11 1	DPB11 2	DPB11 3	DPB11 4	DPB11 5	DPB11 6
DPB10 1	Pearson Correlation	1	.747**	.601*	.163	.230	.004	.574*	.467	.442	.339	.339	.064	.117	.158	.004	.579*
	Sig. (2-tailed)		.001	.011	.533	.373	.988	.016	.059	.076	.184	.184	.807	.654	.546	.988	.015
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 2	Pearson Correlation	.747**	1	.708**	.365	.069	.060	.711**	.549*	.575*	.543*	.364	.215	.041	.567*	.199	.771**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.149	.792	.819	.001	.022	.016	.024	.151	.408	.875	.018	.444	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 3	Pearson Correlation	.601*	.708**	1	.392	.233	.286	.862**	.402	.731**	.736**	.074	.208	.087	.318	-.057	.741**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001		.119	.369	.265	.000	.110	.001	.001	.779	.422	.740	.213	.827	.001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 4	Pearson Correlation	.163	.365	.392	1	.473	.535*	.356	.224	.540*	.381	-.016	.271	.143	.456	.432	.676**
	Sig. (2-tailed)	.533	.149	.119		.055	.027	.160	.387	.025	.132	.953	.292	.585	.066	.083	.003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 5	Pearson Correlation	.230	.069	.233	.473	1	-.144	-.051	-.277	.296	-.129	.008	-.141	-.196	-.194	.016	.146
	Sig. (2-tailed)	.373	.792	.369	.055		.581	.846	.282	.249	.622	.976	.590	.452	.455	.952	.576
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 6	Pearson Correlation	.004	.060	.286	.535*	-.144	1	.372	.303	.285	.528*	-.012	.367	.329	.412	.160	.511*
	Sig. (2-tailed)	.988	.819	.265	.027	.581		.142	.236	.268	.029	.964	.147	.198	.101	.538	.036
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 7	Pearson Correlation	.574*	.711**	.862**	.356	-.051	.372	1	.621**	.829**	.851**	.090	.432	.330	.403	.108	.835**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.000	.160	.846	.142		.008	.000	.000	.732	.083	.196	.109	.679	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 8	Pearson Correlation	.467	.549*	.402	.224	-.277	.303	.621**	1	.562*	.386	.048	.571*	.042	.605*	.461	.693**
	Sig. (2-tailed)	.059	.022	.110	.387	.282	.236	.008		.019	.126	.856	.017	.872	.010	.062	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB10 9	Pearson Correlation	.442	.575*	.731**	.540*	.296	.285	.829**	.562*	1	.623**	.027	.555*	.083	.366	.439	.840**
	Sig. (2-tailed)	.076	.016	.001	.025	.249	.268	.000	.019		.007	.917	.021	.751	.149	.078	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB11 0	Pearson Correlation	.339	.543*	.736**	.381	-.129	.528*	.851**	.386	.623**	1	.219	.385	.374	.287	-.012	.714**
	Sig. (2-tailed)	.184	.024	.001	.132	.622	.029	.000	.126	.007		.398	.127	.139	.265	.964	.001

	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB11 1	Pearson Correlation	.339	.364	.074	-.016	.008	-.012	.090	.048	.027	.219	1	.058	-.139	.072	.190	.248
	Sig. (2-tailed)	.184	.151	.779	.953	.976	.964	.732	.856	.917	.398		.826	.595	.782	.464	.337
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB11 2	Pearson Correlation	.064	.215	.208	.271	-.141	.367	.432	.571*	.555*	.385	.058	1	.245	.580*	.558*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.807	.408	.422	.292	.590	.147	.083	.017	.021	.127	.826		.343	.015	.020	.009
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB11 3	Pearson Correlation	.117	.041	.087	.143	-.196	.329	.330	.042	.083	.374	-.139	.245	1	-.015	-.150	.213
	Sig. (2-tailed)	.654	.875	.740	.585	.452	.198	.196	.872	.751	.139	.595	.343		.955	.565	.412
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB11 4	Pearson Correlation	.158	.567*	.318	.456	-.194	.412	.403	.605*	.366	.287	.072	.580*	-.015	1	.495*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.546	.018	.213	.066	.455	.101	.109	.010	.149	.265	.782	.015	.955		.043	.003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB11 5	Pearson Correlation	.004	.199	-.057	.432	.016	.160	.108	.461	.439	-.012	.190	.558*	-.150	.495*	1	.473
	Sig. (2-tailed)	.988	.444	.827	.083	.952	.538	.679	.062	.078	.964	.464	.020	.565	.043		.055
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPB11 6	Pearson Correlation	.579*	.771**	.741**	.676**	.146	.511*	.835**	.693**	.840**	.714**	.248	.615**	.213	.670**	.473	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.001	.003	.576	.036	.000	.002	.000	.001	.337	.009	.412	.003	.055	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Output Pola Asuh Orang Tua

Correlations

	DP A1	DPA 2	DPA 3	DPA 4	DPA 5	DPA 6	DPA 7	DPA 8	DPA 9	DPA 0	DPA1 1	DPA1 2	DPA1 3	DPA1 4	DPA1 5	DPA1 6
DPA1 Pearson Correlation	1	.403	.594*	-.188	.289	-.026	.148	.166	.282	-.080	.007	-.449	-.186	.487*	-.293	.324
Sig. (2-tailed)		.109	.012	.471	.261	.920	.572	.526	.272	.762	.980	.071	.474	.047	.253	.204
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA2 Pearson Correlation	.403	1	.540*	.380	.311	.177	.421	.289	.806**	.407	.284	.228	-.362	.427	.156	.750*
Sig. (2-tailed)	.109		.025	.132	.225	.497	.092	.260	.000	.105	.268	.380	.153	.088	.550	.001
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA3 Pearson Correlation	.594*	.540*	1	.268	.651**	.074	.576	.291	.486*	.088	-.132	-.158	-.394	.364	-.281	.547*
Sig. (2-tailed)	.012	.025		.298	.005	.777	.016	.257	.048	.737	.612	.546	.118	.151	.274	.023
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA4 Pearson Correlation	-.188	.380	.268	1	.311	.187	.338	.427	.529*	.259	.041	.148	-.032	.267	.282	.531*
Sig. (2-tailed)	.471	.132	.298		.225	.472	.185	.088	.029	.315	.877	.571	.902	.300	.272	.028
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA5 Pearson Correlation	.28	.311	.651**	.311	1	.176	.604*	.183	.303	.044	-.091	.004	-.134	.518*	-.048	.539*
Sig. (2-tailed)	.26	.225	.005	.225		.500	.010	.483	.238	.867	.728	.988	.609	.033	.855	.026
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA6 Pearson Correlation	-.026	.177	.074	.187	.176	1	.702**	.535*	.574*	.612*	.496*	.119	.231	-.296	.146	.618*
Sig. (2-tailed)	.920	.497	.777	.472	.500		.002	.027	.016	.009	.043	.648	.373	.249	.577	.008

DPA1 3	Pearson Correlation	-.186	-.362	-.394	-.032	-.134	.231	-.148	-.118	-.325	.036	.107	.153	1	-.293	-.200	-.153
	Sig. (2-tailed)	.474	.153	.118	.902	.609	.373	.572	.652	.203	.891	.684	.558		.254	.442	.557
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA1 4	Pearson Correlation	.487*	.427	.364	.267	.518*	-.296	-.076	.005	.198	-.327	-.315	-.084	-.293	1	.349	.299
	Sig. (2-tailed)	.047	.088	.151	.300	.033	.249	.771	.985	.447	.201	.218	.749	.254		.169	.243
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA1 5	Pearson Correlation	-.293	.156	-.281	.282	-.048	.146	.021	.381	.157	.025	.250	.413	-.200	.349	1	.300
	Sig. (2-tailed)	.253	.550	.274	.272	.855	.577	.937	.132	.546	.924	.333	.099	.442	.169		.242
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
DPA1 6	Pearson Correlation	.324**	.750**	.547*	.531*	.539*	.618**	.817**	.727**	.864**	.608*	.536*	.185	-.153	.299	.300	1
	Sig. (2-tailed)	.204	.001	.023	.028	.026	.008	.000	.001	.000	.010	.027	.477	.557	.243	.242	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Output Uji Reliabilitas

Hasil Output Uji Reliabilitas Perilaku Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	10

Hasil Output Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	5

Lampiran 5 Angket Perilaku Belajar dan Pola Asuh Orang Tua

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P (*lingkari salah satu*)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☐	☐	☐	☐

5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☐	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☐	☐	☐	☐
7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☐	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☐	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☐	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☐	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐

8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☐	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☐	☐	☐	☐

TERIMA KASIH 😊

Lampiran 6 Lembar Jawaban Angket

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Baski

A. Identitas Responden
Nama Peserta Didik : ADIT-ALFA PUTRA
Kelas : 5
Jenis Kelamin : P (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.		✓			
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.		✓			
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.		✓			
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.		✓			
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.		✓			
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.		✓			

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.		✓			
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.		✓			
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.		✓			
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.			✓		

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.		✓			
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.		✓			
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.		✓			
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.		✓			
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.		✓			
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.		✓			
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.		✓			
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.		✓			
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.		✓			
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.		✓			

TERIMA KASIH ☺

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Baski

A. Identitas Responden
Nama Peserta Didik : AGYA NOVELA AGUSLINA
Kelas : 5
Jenis Kelamin : P (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.		✓			
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.		✓			
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.		✓			
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.		✓			
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.		✓			
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.		✓			

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.		✓			
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.		✓			
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.		✓			
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.			✓		

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.		✓			
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.		✓			
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.		✓			
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.		✓			
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.		✓			
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.		✓			
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.		✓			
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.		✓			
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.		✓			
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.		✓			

TERIMA KASIH ☺

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden : KINARA LESIA WIDIA
Nama Peserta Didik : ✓
Kelas : ✓
Jenis Kelamin : L (tingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☐	☒	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☐	☒	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

Dipindai dengan CamScanner

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa harus aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☒	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☒	☐	☐	☐

TERIMA KASIH

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden : RATU GUSILA WIMANA
Nama Peserta Didik : ✓
Kelas : ✓
Jenis Kelamin : L (tingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☒	☐	☒	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☒	☐	☒	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

Dipindai dengan CamScanner

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☒	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa harus aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☒	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☒	☐	☐	☐	☐

TERIMA KASIH

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik : Alfian Sebastian
Kelas : 5
Jenis Kelamin : L (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

CS Dipindai dengan CamScanner

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan mengabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan mengabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☒	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☒	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☒	☐	☐	☐	☐

TERIMA KASIH

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik : Alfian Sebastian
Kelas : 5
Jenis Kelamin : L (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

CS Dipindai dengan CamScanner

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan mengabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan mengabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☒	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☒	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☒	☐	☐	☐	☐

TERIMA KASIH

CS Dipindai dengan CamScanner

TERIMA KASIH ☐

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden
Nama Peserta Didik : Bahar Rizki Putra Zahwan
Kelas : 5
Jenis Kelamin : P (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menurut keinginan orang tua.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☒	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☒	☐	☐	☐

TERIMA KASIH ☐

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden
Nama Peserta Didik : Fadhul Dwi Yohana R
Kelas : 5
Jenis Kelamin : P (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menurut keinginan orang tua.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☒	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☒	☐	☐	☐

TERIMA KASIH ☐

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden
Nama Peserta Didik : Enyong, Aa, Bih., a, Bita
Kelas : 5
Jenis Kelamin : P (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☐	☒	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

CS Dipindai dengan CamScanner

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☐	☒	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☒	☐	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☒	☐	☐	☐

TERIMA KASIH

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden
Nama Peserta Didik : Enyong, Aa, Bih., a, Bita
Kelas : 5
Jenis Kelamin : P (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☐	☒	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☐	☒	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak menuruti keinginan orang tua.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☒	☐	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☒	☐	☐	☐

TERIMA KASIH

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik : BAGAS Azzahra Nur Hafidha
Kelas : V
Jenis Kelamin : L (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang benar.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☐	☒	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☐	☒	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☒	☐	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengoreksi kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak mematuhi keinginan orang tua.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membolehkan saya melakukan apa saja tanpa batasan aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya jarang disegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☒	☐	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☒	☐	☐	☐	☐

TERIMA KASIH ☺

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik : Priska Adhika Cahaya
Kelas : V
Jenis Kelamin : L (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang benar.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☒	☐	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengoreksi kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☐	☒	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak mematuhi keinginan orang tua.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membolehkan saya melakukan apa saja tanpa batasan aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya jarang disegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☒	☐	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☒	☐	☐	☐	☐

TERIMA KASIH ☺

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik : *Fitrya, mekar dika,*
Kelas : *5*
Jenis Kelamin : *♀* (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☒	☐	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☐	☒	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☐	☒	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak mematuhi keinginan orang tua.	☐	☐	☒	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☐	☒	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☐	☒	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☐	☒	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☐	☒	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☒	☐	☐	☐

TERIMA KASIH ☺

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Rejo Basuki

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik : *Mubawati, Aryan freatip*
Kelas : *5*
Jenis Kelamin : *♂* (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☒	☐	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☐	☒	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☐	☐	☒	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☐	☐	☒	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak mematuhi keinginan orang tua.	☐	☐	☒	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☐	☐	☒	☐	☐
6.	Saya jarang ditegur meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☐	☐	☒	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☐	☐	☒	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☐	☐	☒	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☐	☒	☐	☐	☐

TERIMA KASIH ☺

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar dalam Perspektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rejo Bantek

A. Identitas Responden
Nama Peserta Didik : Syafidha Rizka Wadada
Kelas : 5
Jenis Kelamin : DP (lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian:
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman kamu.
3. Tidak ada jawaban salah, isilah dengan jujur.

Keterangan skala jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mencatat tulisan yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku saya dengan cara yang sama.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya mengikuti langkah yang dicontohkan guru saat mengerjakan tugas di kelas sampai selesai.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti contoh yang diberikan guru di kelas.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Saya mengerjakan tugas dengan menggunakan cara yang pernah diajarkan guru sebelumnya.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cara yang saya ingat dari penjelasan guru.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru dengan urutan yang benar.	☒	☐	☐	☐	☐

7.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur sehingga mudah diperiksa oleh guru.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Saya mengerjakan tugas dengan menggabungkan beberapa langkah yang telah diajarkan guru secara runtut.	☒	☐	☐	☐	☐

D. ANGKET POLA ASUH ORANG TUA (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya sering memarahi saya jika melanggar aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Saya jarang diberi kesempatan menjelaskan alasan ketika melakukan kesalahan.	☒	☐	☐	☐	☐
3.	Orang tua saya menuntut saya selalu patuh pada perintah mereka.	☒	☐	☐	☐	☐
4.	Hukuman sering diberikan ketika saya tidak mematuhi keinginan orang tua.	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja tanpa banyak aturan.	☒	☐	☐	☐	☐
6.	Saya jarang ditegar meskipun melanggar aturan belajar di rumah.	☒	☐	☐	☐	☐
7.	Orang tua saya jarang mengawasi kegiatan belajar saya.	☒	☐	☐	☐	☐
8.	Saya boleh menonton televisi atau bermain gawai meskipun belum belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
9.	Orang tua saya jarang memberi batasan waktu belajar.	☒	☐	☐	☐	☐
10.	Orang tua saya memberi aturan belajar yang jelas dan menjelaskan alasannya kepada saya.	☒	☐	☐	☐	☐

TERIMA KASIH

Lampiran 7 Data Hasil Angket Kelas V

Data Hasil Angket Perilaku Belajar

DATA ANGKET PERILAKU BELAJAR												
BUTIR PERNYATAAN												
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1.	AS	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
2.	AES	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
3.	AAF	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	43
4.	ANA	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	48
5.	BAM	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
6.	EDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
7.	FDY	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	48
8.	KTW	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	48
9.	NNJ	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	48
10.	RRPZ	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	42
11.	RGW	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
12.	RNA	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	40
13.	SRW	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	42
14.	SAA	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
15.	SM	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	43
16.	TN	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
17.	MAT	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	44

Data Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua

DATA ANGKET POLA ASUH ORANG TUA							
BUTIR PERNYATAAN							
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	AS	5	5	4	4	5	23
2	AES	5	5	5	5	5	25
3	AAF	5	5	5	5	5	25
4	ANA	5	4	4	5	4	22
5	BAM	5	5	5	4	5	24
6	EDA	5	4	4	4	4	21
7	FDY	4	5	4	5	5	23
8	KTN	4	4	5	5	4	22
9	NNJ	5	4	5	5	4	22
10	RRPZ	4	5	4	5	4	22
11	RGW	4	4	4	4	5	21
12	RNA	5	5	4	4	4	22
13	SRW	4	5	5	4	4	21
14	SAA	4	4	4	5	4	21
15	SM	5	4	4	4	5	22
16	TN	5	5	4	5	4	23
17	MAT	4	5	5	5	5	24

Lampiran 8 R Tabel

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 9 Data Validitas Perilaku Belajar

DATA UJI VALIDITAS PERILAKU BELAJAR KELAS VI																	
No	Nama	Butir Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Y1	4	3	2	2	5	2	2	2	1	2	5	2	3	2	3	40
2.	Y2	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	59
3.	Y3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	5	3	5	49
4.	Y4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	63
5.	Y5	4	2	3	2	3	5	4	4	3	4	5	4	5	1	4	53
6.	Y6	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
7.	Y7	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
8.	Y8	4	5	4	2	1	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	60
9.	Y9	5	5	4	3	5	2	5	5	5	4	4	4	5	2	4	62
10.	Y10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	68
11.	Y11	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	63
12.	Y12	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	73
13.	Y13	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	66
14.	Y14	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	65
15.	Y15	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	70
16.	Y16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	70
17.	Y17	4	3	5	3	5	4	5	2	4	5	3	3	5	1	1	53

Lampiran 10 Data Validitas Pola Asuh Orang Tua

DATA UJI VALIDITAS POLA ASUH ORANG TUA KELAS VI																	
No	Nama	Butir Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	X1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	65
2.	X2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
3.	X3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
4.	X4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	63
5.	X5	4	2	3	2	3	5	4	4	3	4	5	4	5	1	4	53
6.	X6	4	1	4	2	4	2	2	2	1	1	0	4	5	4	4	40
7.	X7	2	2	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	59
8.	X8	4	2	3	2	3	5	4	4	3	4	5	4	5	1	4	53
9.	X9	2	1	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	5	1	4	43
10.	X10	5	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	53
11.	X11	5	2	3	2	4	2	2	2	2	4	5	2	5	4	4	48
12.	X12	2	4	2	3	2	4	2	2	4	5	4	5	5	2	5	51
13.	X13	2	2	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	59
14.	X14	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	5	3	5	49
15.	X15	3	2	3	2	4	1	2	2	1	1	2	5	4	3	4	39
16.	X16	4	2	3	2	3	5	4	4	3	4	5	4	5	1	4	53
17.	X17	4	3	5	3	5	4	5	2	4	5	3	3	5	1	1	53

Lampiran 11 Cara Hitung Manual Uji Validasi

Note: Hanya contoh penggunaan rumus manual

No. _____
Date: _____

Cara Menghitung Manual Uji Validasi

(Data butir 1 (X) dan skor total (T))

No.	X	T	X ²	T ²	XT
1.	9	65	16	4225	260
2.	5	66	25	4356	330
3.	6	71	35	5041	355
4.	9	63	16	3969	252
5.	9	53	16	2809	212
6.	9	40	16	1600	160
7.	2	59	9	3481	118
8.	9	63	16	2809	212
9.	2	92	9	1849	86
10.	5	53	25	2809	265
11.	6	48	35	2304	240
12.	2	51	9	2601	102
13.	2	59	9	3481	118
14.	2	49	9	2401	98
15.	3	29	9	1521	117
16.	9	53	16	2809	212
17.	9	53	16	2809	212
Σ	61	918	291	50.879	3.249

No. _____
Date: _____

Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XT - (\sum X)(\sum T)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum T^2 - (\sum T)^2]}}$$

Diketahui :

N = 17

$\sum X = 61$

$\sum T = 918$

$\sum X^2 = 291$

$\sum T^2 = 50.879$

$\sum XT = 3.249$

Substitusi :

Pembilang : $17(3249) - (61)(918)$

$= 56.933 - 55.998 = 935$

Pengelak : $\sqrt{[17(291) - 61^2][17(50.879) - 918^2]}$

$= \sqrt{(4097 - 3721)(869.858 - 842.724)}$

$= \sqrt{376 \times 22.134}$

$= \sqrt{8.321.384} = 2.884,68$

Sehingga :

$r_{xy} = \frac{935}{2.884,68} = 0,324$

Keputusan : Jumlah responden 17, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sekitar 0,482

hitung = 0,324 < 0,482

= tidak valid

CS Dipindai dengan  SiDU

Lampiran 12 Cara Hitung Uji Validitas SPSS

Note: Sebagai contoh penggunaan rumus SPSS

1. Buka *excel*
2. Copy pada bagian nomor 1-total

DATA VALUES															
WISCONSIN PIRATES RELIANCE															
Age	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
DP1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
DP2	3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DP3	2	3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
DP4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
DP5	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
DP6	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
DP7	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
DP8	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
DP9	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP10	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP11	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
DP12	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP13	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP14	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP15	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP16	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP17	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP18	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP19	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP20	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP21	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP22	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP23	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP24	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP25	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP26	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP27	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP28	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP29	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP30	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP31	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP32	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP33	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP34	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
DP35	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

3. Paste pada bagian data view

[illegible]

4. Klik bagian variable view
5. Lalu paste, pilih bagian name dan tekan tombol CTRL + F untuk mengganti nama, lalu klik bagian *Replace*, pada bagian *Find* tulis VAR000, lalu pada bagian *Replace with* tulis kode (sesuai keinginan), missal P (Pernyataan), lalu pilih *Replace All* dan OK.
6. Kembali ke data view
7. Pilih *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*

[illegible]

8. Pilih semua CTRL + A (*copy*) semua dari P1-Total, pindahkan pada kolom variabel

[illegible]

9. Pastikan pada kolom *Correlate* tulisan *Pearson* sudah tercentang, lalu pilih *OK*
10. Lalu akan muncul output *Correlate*

[illegible]

Lampiran 13 Cara Menghitung Manual Uji Reliabilitas

Note: Hanya contoh penggunaan rumus manual

Caru Menghitung Manual Uji Reliabilitas

Rumus Alpha Cronbach

$$r_a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Substitusi

$$= \frac{10}{10-1} \left(1 - \frac{19,43829}{66,44176} \right)$$

$$= \frac{10}{9} \left(1 - 0,292249 \right)$$

$$= 1,11111 \times 0,707751$$

$$= 0,869731 \rightarrow \text{Dibulatkan}$$

$$r_a = 0,870$$

Variansi Trap Batir Untuk Uji Reliabilitas

Batir	Variansi
1	1,750988
2	1,132368
3	0,933829
4	1,058829
5	1,691176
6	1,617677
7	1,242697
8	1,566176
9	1,985299
10	1,985299
Σ Variasi Batir	19,43829

Rumus Menghitung Nilai Variasi Batir

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}$$

Keterangan:

- N : Jumlah responden
- $\sum x$: Jumlah skor pada satu batir
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor pada satu batir

Substitusi

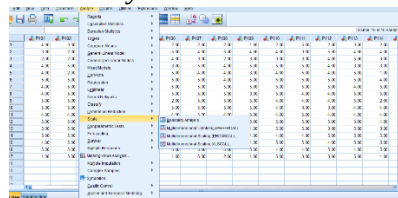
$$\sigma^2 = \frac{152 - \frac{46^2}{16}}{16}$$

$$\sigma^2 = \frac{152 - 129,97}{16} = \frac{22,03}{16} = 1,3720$$

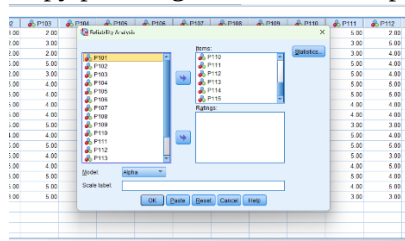
Lampiran 14 Cara Menghitung Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Note: Sebagai contoh penggunaan rumus pada SPSS

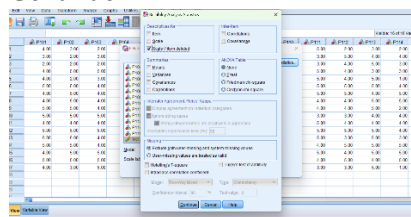
- Langkah 1-6 masih sama dengan Langkah pada uji validitas (apabila data yang digunakan sama)
- Pilih **Analyze** → **Scale** → **Reliability**



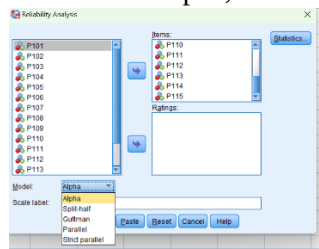
- Copy pada bagian P1- P15, lalu pindahkan pada kolom *Items*



- Klik pada bagian **Statistics**, lalu centang pada bagian *Scale if Item deleted*, lalu **Continue**



- Pilih model Alpha, dan OK



- Untuk output SPSS, lihat pada kolo *Reliability Statistic*

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	17	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	15

Lampiran 15 Cara Menghitung Uji Normalitas SPSS

Note: Hanya contoh penggunaan rumus pada SPSS

1. Buka *Excel* yang memuat data variabel X dan Y

[illegible]

2. Copy pada bagian total pada masing-masing variabel

[illegible]

3. Paste pada bagian data view di SPSS

	VAR0000 A	VAR0000 A	VAR	VAR	VAR	VAR	VAR	VAR
1	39.00	40.00						
2	36.00	43.00						
3	42.00	44.00						
4	42.00	44.00						
5	38.00	44.00						
6	37.00	45.00						
7	39.00	46.00						
8	36.00	46.00						
9	41.00	45.00						
10	39.00	39.00						
11	37.00	42.00						
12	38.00	46.00						
13	41.00	43.00						
14	41.00	39.00						
15	46.00	33.00						
16	40.00	39.00						
17	39.00	37.00						
18								
19								

4. Klik variable view, untuk *name* ubah sesuai keinginan, pada bagian *Decimal* ubah menjadi 0 dan pada bagian *Measure* ubah menjadi *Scale*

The screenshot shows the 'Database Properties' dialog box in Microsoft Access, with the 'Tables' tab selected. The 'Table' list on the left contains 'tblCustomer' and 'tblOrder'. The 'tblOrder' table is selected, and its properties are displayed on the right. The 'Name' is 'tblOrder', the 'Primary Key' is 'OrderID' (indicated by a key icon), and the 'Index' is 'Yes' (indicated by a checkmark icon). The 'Index' column in the table list is checked for both tables.

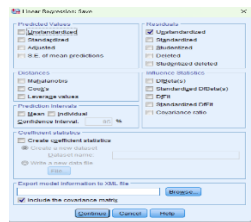
5. Kembali ke data view, klik *Analyza* → *Regression* → *Linear*

The screenshot shows the Microsoft Word 2003 interface. The menu bar at the top includes File, Edit, Format, Tools, Window, and Help. The 'Format' menu is open, displaying a list of options: Paragraph, Bullets and Numbering, Text, Font, Paragraph and Borders, Styles, Language, and Spelling and Grammar. The 'Paragraph' option is highlighted in yellow. To the right of the menu, a toolbar contains icons for Bold, Italic, Underline, Bullets, Numbering, Indent, Outdent, Paragraph, Font Color, Background Color, and a Help icon. Below the menu bar, a portion of the 'File' menu is visible, showing options like Open, Save, Save As, Print, and Exit.

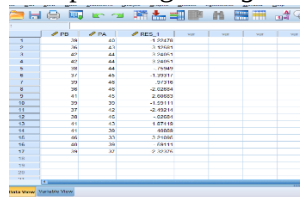
6. Untuk variabel X masukkan ke kolom *Independent* dan untuk Variabel Y masukkan ke kolom *Dependent*

The screenshot shows the 'Lincis Regression' dialog box. The 'Dependent' field is set to 'PA'. The 'Independent(s)' field is also set to 'PA'. The 'Method' dropdown menu is set to 'Enter'. The 'Selection Variable' field is empty. The 'Case Labels' field is empty. The 'WLS Weight' field is empty. The 'OK' button is highlighted.

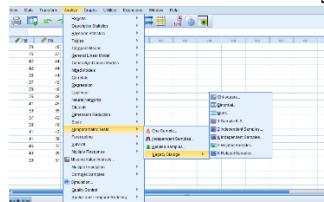
7. Lalu pilih save dan centang pada kolom *residualt* yang *understandardized*, lalu *continue* dan OK



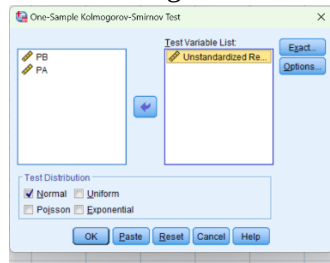
8. Klik pada bagian *regression*, lalu kembali ke variabel view



9. Pada data view akan keluar RES_1, setelah itu lalu pilih *Analyze* → *Non Parametric Tests* → *Legacy Dialogs* → *1-Sample K-S*



10. Masukkan bagian *Unstandardized* pada kolom *Test Variable List* lalu OK



11. Lihat output SPSS bagian One-Sample Kolmogorov-Sminov Tets

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	17	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16684352
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.121
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 16 Cara Menghitung Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Note: Hanya contoh penggunaan rumus manual

No. _____
Date: _____

Cara Menghitung Manual Analisis Regresi Linear Sederhana					
Menghitung (Mencari nilai Σy , Σy^2 , Σx , Σx^2 , $(\Sigma x)(\Sigma y)$)					
	Perilaku Belajar		Pola Asuh		$(x)(y)$
	y	y^2	x	x^2	
1.	39	1.521	1.40	1.600	1.560
2.	36	1.296	2.42	1.849	1.598
3.	42	1.764	3.44	1.936	1.848
4.	42	1.764	4.44	1.936	1.848
5.	38	1.444	5.44	1.936	1.672
6.	27	1.369	6.45	2.025	1.665
7.	39	1.521	7.46	2.116	1.799
8.	36	1.296	8.46	2.116	1.656
9.	41	1.681	9.45	2.025	1.845
10.	39	1.521	10.29	1.521	1.521
11.	37	1.369	11.42	1.764	1.559
12.	38	1.444	12.46	2.116	1.748
13.	41	1.681	13.43	1.849	1.763
14.	41	1.681	14.39	1.521	1.599
15.	46	2.116	15.23	1.089	1.518
16.	40	1.600	16.30	1.521	1.560
17.	39	1.521	17.37	1.369	1.493
	671	28.589	715	30.289	28.492

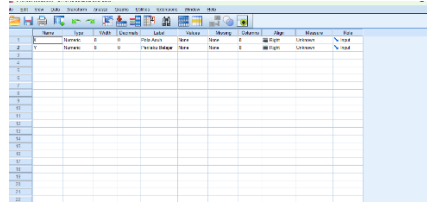
No. _____
Date: _____

Rumus Persamaan Regresi	
$y = a + bx$	
Cara mencari konstanta a	
$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$	
$= \frac{671 - (0,366)(715)}{17}$	
Jadi $a = \frac{932,90}{17} = 54,87$	
Cara mencari koefisien b	
$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$	
$= \frac{17(28.492) - (715)(671)}{17(30.289) - 715^2}$	
$= \frac{478.414 - 479.765}{514.913 - 511.225}$	
$= \frac{-1.351}{3.688} = -0,366$	
Substitusi rumus persamaan regresi	
$y = 54,87 - 0,366x$	
Interpretasi:	
Setiap kenaikan 1 Variabel x akan diikuti	
penurunan rata-rata 0,366 pada variabel y.	

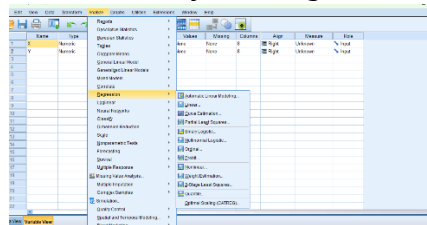
Lampiran 17 Cara Menghitung Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS

Note: Hanya contoh penggunaan rumus manual

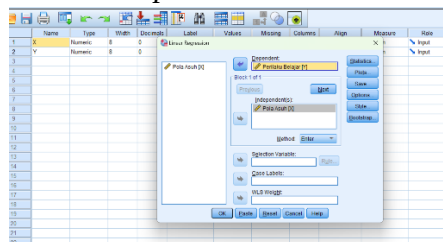
1. Buka *Excel*, lalu *copy* pada kolom bagian total pada tabel variabel X dan Y
2. Paste pada data view SPSS, kemudian ganti nama VAR000 menjadi nama variabel, *Decimals* ubah menjadi 0 dan label di ganti dengan nama variabel



3. Lalu klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*



4. Kemudian pindahkan variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada kolom *independent*



5. Untuk output uji analisis regresi linear sederhana lihat pada tabel *Coefisien*, untuk uji t lihat pada kolom t pada tabel *Coefisien* dan untuk *Coefisien Determinasi* lihat pada tabel *Model Summary* kolom *R Square*.

Lampiran 18 Cara Mencari Korelasi Pearson dan Koefisien Determinasi

Note: Hanya contoh penggunaan rumus manual

No. _____
Date: _____

Rumus Korelasi Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Diketahui:

N : 17
 $\sum x$: 715
 $\sum y$: 671
 $\sum x^2$: 30.289
 $\sum y^2$: 28.589
 $\sum xy$: 28.142

Substitusi :

Pembilang : $17(28.142) - (715)(671)$
 $= 478.414 - 479.765$
 $= -1.351$

Penyebut : $\sqrt{(17 \times 30.289 - 715^2)(17 \times 28.589 - 671^2)}$
 $= \sqrt{(514.913 - 511.225)(452.013 - 450.291)}$
 $= \sqrt{3.688 \times 1.722}$
 $= \sqrt{6.355.136}$
 $= 2.556.39$

Sehingga : $\frac{-1.351}{2.556.39} = -0,528$

No. _____
Date: _____

Koefisien Korelasi (r)
 $r = -0,528$

Koefisien Determinasi
 $R^2 = r^2$
 $= (-0,528)^2$
 $= 0,279$
 $0,279 \times 100 = 27,9 \%$

Lampiran 19 Hasil Dokumentasi Penelitian

Wawancara Orang Tua



Pengerjaan Angket Untuk Uji Validasi Peserta Didik Kelas 6



Pengerjaan Angket Peserta Didik Kelas V



Lampiran 20 Surat Izin Pra-Survey

7/24/25, 11:23 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2025

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

Kepala SD NEGERI 3 REJO

BASUKI

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala SD NEGERI 3 REJO BASUKI berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ALFIANTI SAPUTRI
NPM : 2201030002
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUATERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 3 REJO BASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala SD NEGERI 3 REJO BASUKI untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 21 Balasan Surat Izin Pre-Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 REJO BASUKI
Alamat: Kampung Rejo Basuki Kec. Seputih Raman Lampung Tengah 34155
 Email: sda3rejobasuki@gmail.com NPSN:10801745



Nomor : 421.2/20/C.19/D.a.VI.01/2025 Seputih Raman, 15 November 2025
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra-survey yang diajukan oleh :

Nama : ALFIANTI SAPUTRI
 NPM : 2201030002
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
 BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO
 BASUKI

Dengan ini saya selaku kepala SD NEGERI 3 REJO BASUKI memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala SD Negeri 3 Rejo Basuki



H. Atmojo, S.Th
 NIP. 19690209 199308 1 001

Lampiran 22 Surat Bimbingan Skripsi

6/3/26, 7:44 PM

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0148/In.28.1/J/TL.00/01/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Zusy Aryanti (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALFIANTI SAPUTRI**
 NPM : 2201030002
 Semester :
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Januari 2026
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 23 Surat Tugas

6/6/26, 9:56 AM SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-2200/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

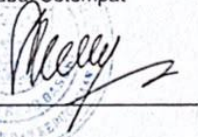
Nama	: ALFIANTI SAPUTRI
NPM	: 2201030002
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk:

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 REJO BASUKI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat




Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 05 Juni 2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 24 Surat Izin Research

6/6/26, 9:56 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2201/In.28/D.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 REJO
BASUKI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2200/In.28/D.1/TL.01/06/2026,
tanggal 05 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : **ALFIANTI SAPUTRI**
NPM : 2201030002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 3 REJO BASUKI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 REJO BASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 25 Balasan Surat Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN KEC. SEPUTIH RAMAN
SD NEGERI 3 REJO BASUKI NSS. 101120207208

Alamat : Kampung Rejo Basuki kec. Seputih Raman kab. Lampung Tengah Kode Pos. 34155



Nomor : 420/ 025 /C.19/D.a.VI.01/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Jural Siwo
 Lampung
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Izin Research Nomor B-2201/In.28/D.1/TL.00/06/2026 tanggal 05 Juni 2026, perihal permohonan izin penelitian atas nama:

Nama : ALFIANTI SAPUTRI

NPM : 2201030002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

dengan judul penelitian:

"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 REJO BASUKI"

Pada prinsipnya SD Negeri 3 Rejo Basuki memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Rejo Basuki sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah disepakati dengan pihak sekolah.

Selama pelaksanaan penelitian, yang bersangkutan diharapkan:

1. Mematuhi tata tertib dan ketentuan yang berlaku di sekolah.
2. Menjaga nama baik institusi dan sekolah.
3. Berkoordinasi dengan guru/wali kelas terkait pelaksanaan pengambilan data.
4. Menyerahkan satu eksemplar hasil penelitian kepada sekolah setelah penelitian selesai.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rejo Basuki, 12 Juni 2026
 Kepala SD Negeri 3 Rejo Basuki

 NIP. 196002091993081001

Lampiran 26 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-546/Uñ.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember
Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALFIANTI SAPUTRI
NPM : 2201030002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun
Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030002.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aah Gufoni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 27 Surat Keterangan Hasil Plagiasi


Page 1 of 133 - Cover Page
Submission ID trn:old::1:3591787737

Turnitin No Repository

SKRIPSI_ALFIANTI SAPUTRI_2201030002.docx

- Tugas 3 - No Repository
- Kelas 6-D (No Repository)
- Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

Submission ID	trn:old::1:3591787737	127 Pages
Submission Date	Jun 11, 2026, 7:19 AM GMT+7	20,175 Words
Download Date	Jun 11, 2026, 8:04 AM GMT+7	120,593 Characters
File Name	SKRIPSI_ALFIANTI_SAPUTRI_2201030002.docx	
File Size	2.9 MB	

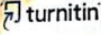
Metro, Kamis 11 Juni 2026

Dea Para Ningtyas .M.Pd.

Nip. 199403092018012002




Page 1 of 133 - Cover Page
Submission ID trn:old::1:3591787737

Page 2 of 133 - Integrity Overview

Submission ID trn:old::1:3591787737

16% Overall Similarity

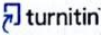
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

14%		Internet sources
3%		Publications
6%		Submitted works (Student Papers)

Page 2 of 133 - Integrity Overview

Submission ID trn:old::1:3591787737

turnitin Page 6 of 133 - Integrity Overview Submission ID trn:old::1:3591787737

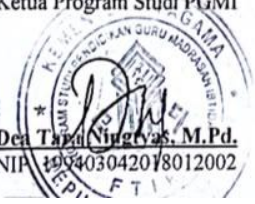
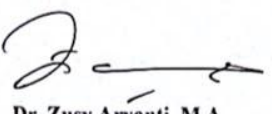
40	Student papers	
LL Dikti IX Turnitin Consortium		<1%
41	Publication	
Putri Yuli Lestari, Rakanita Dyah Ayu Kinestl. "Metode Pembelajaran Seni Budaya ...		<1%
42	Student papers	
Universitas Pamulang		<1%
43	Publication	
Vicky Purwadi Putra Sawaludin, Madania Madania, Saniyya Khoirun Amala, Arina ...		<1%
44	Internet	
repository.umsu.ac.id		<1%

Metro, Kawis 11 Juni 2026

Dea  Ningsiyas, M.pd
Nip. 199405042018012002

turnitin Page 6 of 133 - Integrity Overview Submission ID trn:old::1:3591787737

Lampiran 28 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id			
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO LAMPUNG			
Nama : Alfianti Saputri NPM : 2201030002		Program Studi : PGMI Semester : VIII	
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 6/26	-APD Ace indikator Ubah Afektif jadi psikomotorik Longrun ambil data di lapangan.	
Mengetahui, Ketua Program Studi PGMI  Dr. Tika Ningsya, M.Pd. NIP. 199403042018012002			
Dosen Pembimbing  Dr. Zusy Aryanti, M.A. NIP. 19790417 200501 2 012			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Alfianti Saputri
NPM : 2201030002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 08/6-2026	• Pembahasan skripsi lagi • dengan judul hasil peneliti • Ace Munaosy ah.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Nugtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

[Signature]

Dr. Zusy Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Alfianti Saputri, lahir di Metro pada tanggal 07 Agustus 2003. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Somad dan Ibu Siti Halimah. Penulis bertempat tinggal di Desa Rejo Basuki VII, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.

Riwayat pendidikan penulis diawali di RA Al-Hikmah dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 3 Rejo Basuki, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kotagajah dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Seputih Raman dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jurai Siwo Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN dan menempuh pendidikan strata satu (S1).